



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



**PENGARUH TRANSFER PRICING, INVENTORY INTENSITY DAN  
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK  
DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

(Study Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

**SKRIPSI**



Oleh :

**ZHAFIRA HENDIRAYANI**

12170322158

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA :  
NIM :  
PROGRAM STUDI :  
FAKULTAS :  
JUDUL :  
TANGGAL UJIAN :

: Zhafira Hendirayani  
: 12170322158  
: S1 Akuntansi  
: Ekonomi dan Ilmu Sosial  
: Pengaruh *Transfer Pricing, Inventory Intensity*, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak Dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi (Study Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)  
: Kamis 22 Mei 2025

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Nelsi Arisandy, S.E. M.Ak. Akt. CA  
NIP: 19791010200710 2 011

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN



Faiza Muklis, S.E, M.Si, Ak  
NIP: 19741108 200003 2 004



UIN SUSKA RIAU

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

- : Zhafira Hendirayani  
: 12170322158  
: S1 Akuntansi  
: Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
: Pengaruh *Transfer Pricing, Inventory Intensity*, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak Dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi (Study Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)  
: 22 Mei 2025

### TIM PENGUJI

Faiza Muklis, SE, M.Si,Ak

NIP. 19741108 200003 2 004

Elisanovi, SE, MM. Ak

NIP. 19680823 201411 2 001

Penguji 1  
Penguji 2

Andri Novius, SE, M, Si, Ak, Ca

NIP. 19781125 200710 1 003

Sekretaris

Lusiwati, SE, MBA

NIP. 19780527 200710 2 008

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

- Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
NIP. 19741108 200003 2 004
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan dan kerja ilmiah, perlu mendapat persetujuan sumber.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....



UIN SUSKA RIAU

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zhafrira Hendryani  
NIM : 12170322158  
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 12 Juni 2003  
Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : Si. Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Transfer Pricing, Inventory Intensity dan Kepemilikan Manajemen Terhadap

Agresivitas Pajak Dengan Corporate Social Responsibility Sebagaimana Viminasi Modernisasi

(Study Empiris Pada Perbaikan Sistem Barang Bahan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Zhafrira Hendryani  
NIM: 12170322158

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

### PENGARUH TRANSFER PRICING, INVENTORY INTENSITY DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Study Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Oleh :

Zhafira Hendirayani

12170322158

Penelitian ini menganalisis pengaruh transfer pricing, inventory intensity, dan kepemilikan manajerial pada agresivitas pajak dengan corporate sosial responsibility sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian terdiri dari 16 perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023 yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan model regresi data panel dengan bantuan software Eviews 12. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa secara terpisah, transfer pricing dan kepemilikan manajerial menunjukkan pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Sedangkan inventory intensity secara signifikan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Corporate sosial responsibility teridentifikasi memperkuat pengaruh negatif transfer pricing terhadap agresivitas pajak. Namun corporate sosial responsibility tidak dapat memoderasi pengaruh transfer pricing dan inventory intensity terhadap agresivitas pajak.

**Kata Kunci:** Transfer pricing, inventory intensity, kepemilikan manajerial, agresivitas pajak, corporate sosial responsibility

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**THE EFFECT OF TRANSFER PRICING, INVENTORY INTENSITY AND MANAGERIAL OWNERSHIP ON TAX AGRESIVITY WITH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AS A MODERATING VARIABLE**  
(*Empirical Study of Raw Goods Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2021-2023*)

By :  
**Zhafira Hendirayani**  
**12170322158**

*This study analyzes the influence of transfer pricing, inventory intensity, and managerial ownership on tax aggressiveness with corporate social responsibility as a moderating variable. The research sample consists of 16 companies in the raw goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period which were selected using purposive sampling technique. The data were analyzed using a panel data regression model with the help of Eviews 12 software. The research findings reveal that separately, transfer pricing and managerial ownership show a negative influence on tax aggressiveness. While inventory intensity significantly has no effect on tax aggressiveness. Corporate social responsibility is identified to strengthen the negative effect of transfer pricing on tax aggressiveness. However, corporate social responsibility cannot moderate the effect of transfer pricing and inventory intensity on tax aggressiveness.*

*Keywords:* Transfer pricing, inventory intensity, managerial ownership, tax aggressiveness, corporate social responsibility

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirrobbil'alamin, Dengan penuh rasa syukur, penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Transfer Pricing, Inventory Intensity, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak Dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi (Study Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”. Dengan mengucapkan Allahumma Sholli'ala Sayyidina Muhammad Wa'ala Sayyidina Muhammad, penulis menyampaikan selawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW. Perjuangan beliaulah yang memungkinkan umat manusia saat ini menikmati nikmat Islam secara utuh.

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk Ayahanda Hendri dan Ibunda Herawati. Penulis ucapan teramat banyak terimakasih yang tak terhingga yang mana melantunkan do'a, semangat, dukungan harapan serta kasih sayang dan telah mengorbankan apapun untuk anaknya baik secara moril maupun materil selama penulis hidup di dunia ini. Serta untuk adik tercinta Hafiz Alfarizi, Humaira Nurul Hamidah dan Nayyara Khairunnisa yang telah menjadi motivasi dan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

**Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

tulus, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

- 1 Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2 Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 3 Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 7 Ibu Harkaneri, S.E, Msa, Ak, CA. Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 8 Ibu Aras Aira, S.E, M.Ak. Selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ibu Nelsi Arisandy, S.E, M.Ak,Ak. Selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu serta dengan sepenuh hati membantu, membimbing, memotivasi dan memberikan berbagai wawasan baru bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Staff Akademik serta Admin Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu segala hal untuk urusan perkuliahan.
12. Kepada sahabat penulis Mia Rahmadina, Nurul Sefia Azzara, Nadila Putri, Roudhah Thoufana Widari, Choirunnisa, Suci Septia Maharani dan Nisawella terimakasih untuk segala support, motivasi yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan ini.
13. Teman - teman Angkatan 2021 terkhususnya Kelas G dan teman-teman konsentrasi Perpajakan A terimakasih untuk semua bantuan, kerja sama, kebersamaan, dan berbagai informasi, kebaikan dan keikhlasan yang telah kalian berikan sehingga skripsi ini terselesaikan.
14. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan kepada penulis.
15. Terakhir, saya ingin mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan sejauh ini menghadapi berbagai



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik **JINNSUSKA RIAU**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

tantangan selama proses penulisan ini. Terima kasih telah menjadi versi terbaik dari diri sendiri sepanjang hidup ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan dan bantuan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua *Aamiin yaa Rabbal'alamiin*. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. *Aamiin yaa Rabbal'alamin.*

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Pekanbaru, 16 April 2025  
Penulis,

**ZHAFIRA HENDIRAYANI**  
**12170322158**

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta

Kami Miliki

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	iii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	x
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	13
1.3.Tujuan Penelitian .....	14
1.4.Manfaat Penelitian .....	15
1.5.Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	18
2.1.Tinjauan Pustaka .....	18
2.1.1 <i>Agency Theory</i> (Teori Agensi).....	18
2.1.2 Teori Legitimasi.....	20
2.1.3 Pajak.....	22
2.1.4 Agresivitas Pajak .....	27
2.1.5 <i>Transfer Pricing</i> .....	30
2.1.6 <i>Inventory Intensity</i> .....	33
2.1.7 Kepemilikan Manajerial .....	35
2.1.8 <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	36
2.2.Kajian Pajak dalam Islam .....	39
2.3.Penelitian Terdahulu .....	41
2.4.Kerangka Pemikiran .....	48
2.5.Pengembangan Hipotesis.....	48
2.5.1. Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> Terhadap Agresivitas Pajak .....	48
2.5.2. Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak ....	50
2.5.3.Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak .....	51
2.5.4. Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> Terhadap Agresivitas Pajak Dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> Sebagai Variabel Moderasi .....	52
2.5.5. Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak Dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> Sebagai Variabel Moderasi .....	53



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.6. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak Dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> Sebagai Variabel Moderasi .....	55
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	57
3.2 Populasi dan Sampel.....	57
3.3 Jenis Data dan Sumber Data .....	59
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	60
3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	61
3.6 Metode Analisa Data .....	68
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	68
3.6.2 Analisis Regresi Data Panel.....	68
3.6.3 Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel .....	70
3.6.4 Uji Asumsi Klasik.....	72
3.6.5 Analisis Regresi Data Panel Menggunakan MRA.....	76
3.6.6 Uji Hipotesis .....	77
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>79</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	79
4.2 Statistik Deskriptif.....	80
4.3 Pemilihan Model Data Panel .....	82
4.3.1 Model Data Panel.....	82
4.3.2 Pemilihan Model Data Panel .....	85
4.4 Pengujian Asumsi Klasik .....	89
4.4.1 Uji Normalitas.....	89
4.4.2 Uji Multikolinearitas .....	90
4.4.3 Uji Heteroskedasitas .....	91
4.4.4 Uji Autokorelasi.....	91
4.5 Analisis Persamaan Regresi Data Panel .....	92
4.6 Uji Parsial (t) .....	96
4.7 Uji Koefisien Determinasi (Uji R <sup>2</sup> ).....	98
4.8 Pembahasan .....	99
4.8.1 Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> Terhadap Agresivitas Pajak .....	99
4.8.2 Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak ...	101
4.8.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak .....	102
4.8.4 Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> Terhadap Agresivitas Pajak Dengan <i>Corporate Social Responbility</i> (CSR) Sebagai Variabel Moderasi	104
4.8.5 Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak Dengan <i>Corporate Social Responbility</i> (CSR) Sebagai Variabel Moderasi .....	106

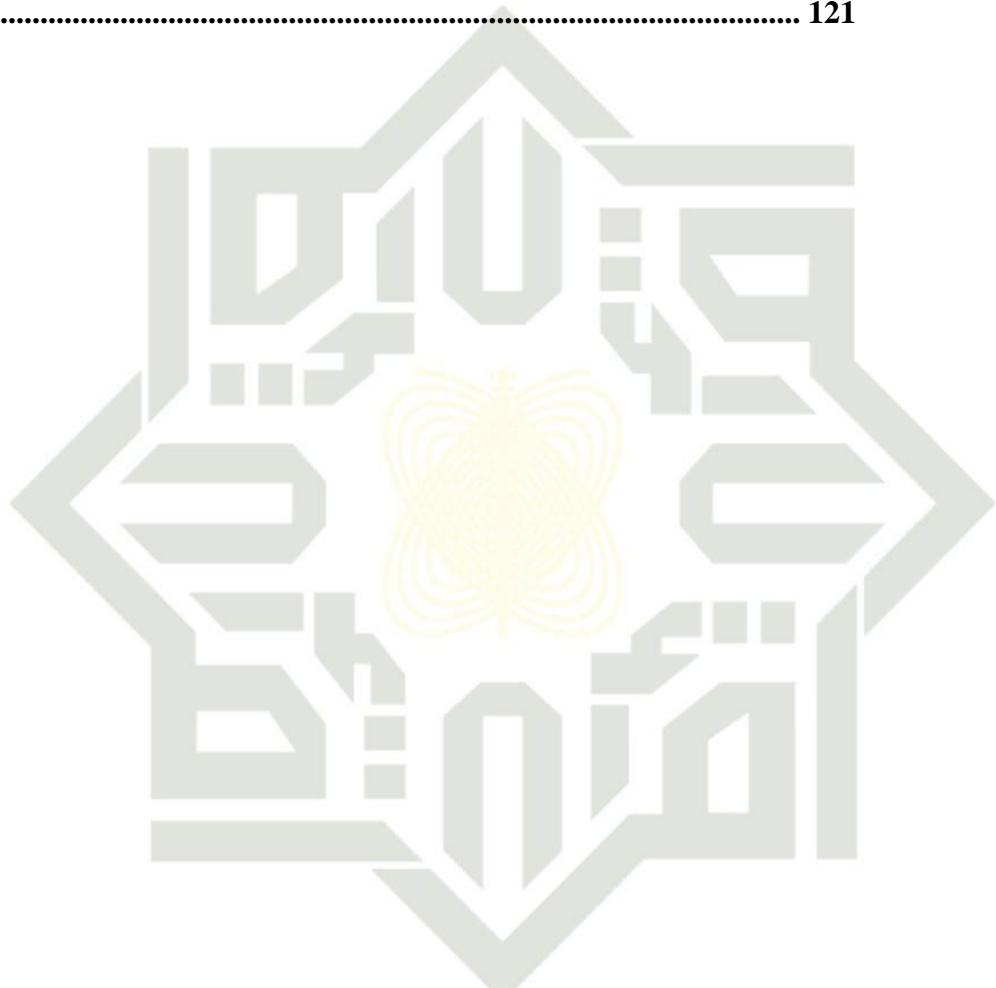


UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP .....	110
5.1 Kesimpulan.....	110
5.2 Saran .....	112
DAFTAR PUSTAKA .....	113
LAMPIRAN.....	121



**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	41
Tabel 3. 1 Karakteristik Sampel Penelitian.....	58
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Sampel .....	59
Tabel 3. 3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	66
Tabel 4. 1 Perusahaan yang dijadikan sampel .....	79
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Dekripsi.....	80
Tabel 4. 3 Hasil Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i> .....	83
Tabel 4. 4 Hasil Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i> .....	84
Tabel 4. 5 Hasil Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i> .....	85
Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow.....	86
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman.....	87
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	88
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas .....	90
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	91
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi .....	92
Tabel 4. 12 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) .....	93
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	99

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

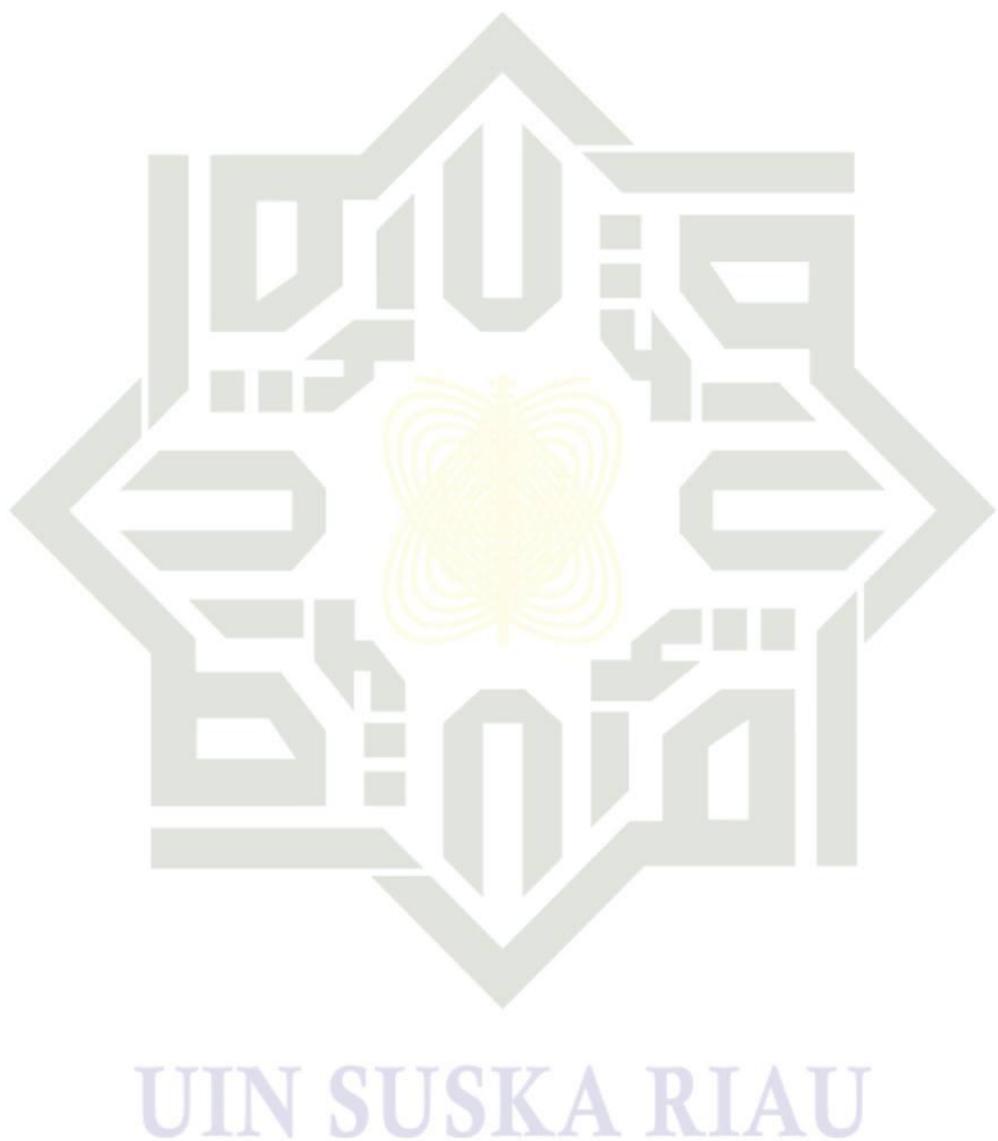
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	48
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	89
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier Data.....	90





UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Data Sampel Penelitian.....	121
Lampiran 1. 2 Indikator <i>Standards Global Reporting Initiative (GRI) 4.0</i> .....	124
Lampiran 1. 3 Tabulasi Data <i>Transfer Pricing</i> .....	129
Lampiran 1. 4 Tabulasi Data <i>Inventory Intensity</i> .....	131
Lampiran 1. 5 Tabulasi Data Kepemilikan Manajerial.....	133
Lampiran 1. 6 Tabulasi Data Agresivitas Pajak.....	135
Lampiran 1. 7 Tabulasi Data <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	137
Lampiran 1. 8 Analisis Statistik Deskriptif.....	138
Lampiran 1. 9 <i>Common Effect Model</i> .....	139
Lampiran 1. 10 <i>Fixed Effect Model</i> .....	140
Lampiran 1. 11 <i>Random Effect Model</i> .....	141
Lampiran 1. 12 Uji Chow.....	141
Lampiran 1. 13 Uji Hausman .....	142
Lampiran 1. 14 Uji <i>Langrange Multiplier</i> .....	142
Lampiran 1. 15 Uji Normalitas .....	143
Lampiran 1. 16 Uji Normalitas Setelah Outlier Data.....	143
Lampiran 1. 17 Uji Multikolinieritas .....	143
Lampiran 1. 18 Uji Heteroskedastisitas .....	144
Lampiran 1. 19 Uji Autokolerasi .....	144
Lampiran 1. 20 Uji <i>Moderation Regression Analysis -Uji T</i> .....	144
Lampiran 1. 21 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	144

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I****PENDAHULUAN****1. Latar Belakang**

Berbagai program negara dimulai dengan bentuk dukungan keuangan dari masyarakat melalui pembayaran pajak. Pajak sebagai bagian dari sumber pendapatan terbesar bagi negara yang dimanfaatkan untuk mendukung Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pajak berperan vital dalam pembangunan nasional, termasuk pembangunan infrastruktur, penyediaan layanan kesehatan, pendidikan, hingga keamanan. Maka dengan perannya yang besar pemerintah terus berupaya memaksimalkan pendapatan pajak melalui kebijakan strategis, seperti penyederhanaan sistem perpajakan, edukasi kepada masyarakat dan penegakan hukum perpajakan. Hal ini bertujuan agar pendapatan negara semakin meningkat dan dapat dialokasikan secara optimal untuk memajukan kesejahteraan rakyat serta menjaga stabilitas perekonomian negara yang berdinamika (Hidayat & Muliasari, 2020).

Sebagai warga negara Indonesia maka diharuskan untuk mengambil peran dalam pembangunan negara ini. Peran yang dapat kita beri sebagai wajib pajak yaitu dengan membayar iuran berupa pajak baik sebagai orang pribadi maupun badan usaha karena hal tersebut sudah diatur dalam Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) nomor 28 tahun 2007. Kontribusi besar pajak pada pembangunan negara ini yang membuat negara sangat mengharapkan pajak dapat direalisasikan sesuai fungsinya. Pajak yang berfungsi sebagai budgeter, dimana pajak dapat berperan sebagai sumber

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembiayaan agar pemerintah dapat bertanggungjawab atas biaya pengeluaran rumah tangga negara serta daerah. Dan peran regulerend yang mengatur dan melaksanakan undang-undang pemerintah dan mewujudkan tujuan sektor keuangan dan sektor diluarnya (Pratama & Syarli, 2023).

Pemerintah Indonesia telah mencoba berbagai metode untuk meningkatkan pendapatan pajak. Namun dalam realitanya penerimaan pajak di Indonesia ini masih dikatakan rendah. Pernyataan tersebut dapat dilihat dalam Undang-Undang Nomor 59 tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025–2045 yang disahkan oleh Presiden Joko Widodo pada 13 September 2024. Isi dari undang-undang tersebut membahas tentang tertinggalnya rasio perpajakan Indonesia dibandingkan rata-rata dunia dan juga negara maju. Dimana rasio perpajakan Indonesia sekitar 10,4% dari PDB pada 2022, sedangkan angka rata-rata dunia yang mencapai 14,7% dan rata-rata negara maju mencapai 21,1% pada tahun 2022. Rendahnya penerimaan pajak tersebut dapat terjadi karena mayoritas wajib pajak terutama sektor bisnis menganggap pajak sebagai beban yang meningkatkan pengeluaran (Bloomberg Technoz, 2024).

Banyak perusahaan yang mencari cara untuk membayar pajak yang lebih rendah dari jumlah yang sebenarnya, baik dengan cara yang legal sampai dengan illegal seperti agresivitas pajak. Perusahaan menggunakan peluang yang ada dalam peraturan pajak untuk meminimalkan tingkat pajak dengan tindakan yang agresif. Agresivitas pajak sering menjadi bagian dari perencanaan pajak dan termasuk bagian dari manajemen pajak. Dengan orientasi terhadap laba yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik **UIN SUSKA RIAU**

Hingga maka perusahaan ingin memperkecil jumlah pajak yang dibayarkan kepada negara karena pajak ini dinilai sebagai pengeluaran yang dapat menurunkan keuntungan suatu entitas (Abidin, 2023).

Terdapat dua jenis tindakan yang termasuk dalam agresivitas pajak, pertama tindakan dianggap legal (*tax avoidance*) yaitu rencana penghindaran pajak dengan tujuan mengurangi beban bayar pajak dengan memanfaatkan gap dalam peraturan perpajakan suatu negara. Tindakan tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan pajak namun memberikan dampak pada penerimaan pajak suatu negara maka praktik *tax avoidance* ini dianggap abu-abu. Tindakan kedua dianggap ilegal (*tax evasion*) adalah rencana untuk memperkecil jumlah pajak terutang secara ilegal dengan melanggar peraturan perpajakan, contohnya seperti tidak melaporkan sebagian penjualan atau menaikkan biaya secara palsu (Alexandra, 2023).

Fenomena yang terkait dengan praktik agresivitas pajak di perusahaan semakin mengarah pada perencanaan pajak yang merugikan negara seperti pada kasus perusahaan pertambangan dan logam yang melakukan praktik manipulasi kode HS untuk menghindari pajak impor. Hal tersebut berdampak pada negara dimana pemerintah diperkirakan mengalami kerugian potensi pajak sebesar Rp 2,9 triliun. Dalam impor emas pada periode 2019-2021 yang dilakukan oleh beberapa perusahaan, termasuk PT Antam. Terdapat modus dengan mengubah kode HS emas dari "setengah jadi" (7108.13.00) yang dikenakan bea impor 5% menjadi "bongkahan" (7108.12.10) yang bebas bea impor. Emas tersebut diimpor dari Singapura ke Bandara Soekarno-Hatta,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan nilai total Rp 47,1 triliun. Akibat manipulasi kode HS, negara diperkirakan kehilangan potensi pendapatan sebesar Rp 2,9 triliun yang terdiri dari Rp 2,35 triliun dari bea impor dan Rp 597 miliar dari pajak penghasilan. Praktik ini dilakukan dengan mengubah label dan klasifikasi emas pada dokumen impor sehingga terbebas dari pajak (Tempo.co, 2024).

Berbeda dengan kasus lainnya yang melibatkan kepemilikan manajerial yaitu pada kasus penghindaran pajak PT SRM yang melibatkan Direktur Utama, Muhammad Pamar Lubis yang bermula pada tahun 2021 ketika perusahaan tambang emas ini diduga memanipulasi data hasil produksi emas. Sebagian besar produksi emas yang sebenarnya dijual di pasar gelap hanya dilaporkan sebagian kecil ke PT Aneka Tambang (Antam), PT SRM diduga menggelapkan pajak pertambahan nilai dan royalti sebesar Rp74,438 miliar setiap tahun dengan memproduksi hampir dua ton emas dalam tiga tahun, tetapi hanya melaporkan sekitar 70 kg kepada pemerintah. Muhammad Pamar Lubis ditetapkan sebagai tersangka karena dianggap bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan dan dugaan pelanggaran aturan perpajakan (Indeks.co.id, 2021). Kasus ini menunjukkan adanya potensi kaitan erat antara tindakan agresivitas pajak dengan tingkat kepemilikan manajerial yang dimiliki oleh direktur tersebut. Sebagai Direktur Utama, Muhammad Pamar Lubis tidak hanya bertindak sebagai pengelola tetapi juga memiliki kendali signifikan atas operasional perusahaan. Dalam struktur perusahaan seperti PT SRM, jika seorang direktur memiliki kepemilikan saham atau pengaruh besar dalam manajemen, ada potensi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konflik kepentingan yang lebih tinggi, terutama ketika keuntungan pribadi diutamakan di atas kepatuhan hukum.

Perusahaan umumnya menjadikan laba sebagai tujuan utama mereka maka dari itu mereka melihat pajak sebagai biaya atau beban, sehingga perusahaan akan melakukan upaya dan prosedur untuk mengurangi biaya perusahaan. Tujuan itu berbanding terbalik dengan upaya pemerintah yang ingin memaksimalkan penerimaan pajak. Pajak memiliki dampak signifikan pada keputusan manajemen perusahaan untuk memaksimalkan laba. Dengan dampaknya yang besar bagi laba maka perusahaan memerlukan perencanaan pajak yang dapat menguntungkan bagi pihak yang berkepentingan oleh karena itu perusahaan sering memanfaatkan “area abu-abu” dalam peraturan pajak. Namun, jika perusahaan melakukan penghindaran pajak secara agresif, seperti skema *transfer pricing* yang dapat mengurangi pembayaran pajak pada pemerintah itu berarti perencanaan pajak telah dilakukan secara illegal (Manuela Sandra, 2022).

Salah satu kasus penghindaran pajak dengan skema *transfer pricing* yaitu terkait ekspor ilegal bijih nikel ke China melibatkan penyelundupan sekitar 33 juta ton bijih nikel dari Indonesia antara 2021 dan 2022, meskipun pemerintah telah melarang ekspor bijih nikel sejak 2020 untuk mendorong pengolahan dalam negeri. Pengungkapan kasus ini bermula dari informasi yang diterima oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dari Bea Cukai China yang menunjukkan adanya 85 Bill of Lading (B/L) terkait ekspor ilegal tersebut. Dalam praktik ini, perusahaan-perusahaan diduga menggunakan mekanisme



©

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Transfer pricing* dengan menetapkan harga jual bijih nikel lebih rendah dari harga pasar untuk mengurangi kewajiban pajak yang harus dibayar. Selain itu, dokumen ekspor juga dipalsukan untuk menyembunyikan kadar nikel yang sebenarnya, sehingga perusahaan menghindari royalti yang lebih tinggi. Tindakan ini tidak hanya merugikan pendapatan negara, tetapi juga menciptakan ketidakadilan bagi perusahaan yang mematuhi peraturan (Bisnis.com, 2023).

Berbagai metode dan praktik dilakukan untuk meminimalisir pengeluaran pajak suatu perusahaan. Perusahaan multinasional melakukan praktik penghindaran pajak dengan mengalihkan keuntungan mereka ke negara yang punya tarif pajak rendah praktik ini dikenal dengan sebutan *transfer pricing* (Sari & Arisandy, 2024). Otoritas pajak di setiap negara berusaha menciptakan peraturan untuk mencegah penyalahgunaan praktik seperti *transfer pricing* yang memenuhi standar internasional. Selain itu, Organisasi KerjaSama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) telah mengembangkan langkah-langkah untuk praktik tersebut dengan *Base Erosion and Profit Shifting (BEPS)*. Untuk mengikuti perkembangan ini, Indonesia mengeluarkan peraturan untuk mencegah Wajib Pajak menyalahgunakan *transfer pricing*. Pada akhir tahun 2023 pemerintah mengeluarkan PMK 172/2023 yang mencabut PMK 213/2016, PMK 49/2019, dan PMK 22/2020, sehingga PMK 172/2023 menjadi aturan yang lebih luas dan konsisten (*Pajak.Com*, 2024).

*Transfer pricing* sering dikonotasikan negatif karena sering dimanipulasi hal ini dikarenakan praktik itu dapat mengubah harga transfer yang dapat membuat penghasilan kena pajak yang lebih rendah. Dalam praktiknya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan menetapkan harga untuk transaksi antar pihak yang memiliki relasi afiliasi yang sering kali tidak sesuai dengan prinsip *arm's length*. Prinsip *arm's length* menyatakan bahwa harga transaksi antara pihak-pihak terkait harus setara dengan harga yang berlaku jika transaksi dilakukan oleh pihak-pihak independen di pasar bebas. Praktik ini menjadi isu ketika harga transfer yang rendah mengurangi laba kena pajak untuk mengoptimalkan keuntungan melalui strategi pajak perusahaan yang agresif (Mayangsari et al., 2024).

Kegiatan *transfer pricing* ini dapat dibantu dengan memanfaatkan *Tax Havens* atau negara suaka pajak. Perbedaan kebijakan tarif pajak di setiap negara dapat membuat perusahaan berelasi di negara suaka pajak memiliki kesempatan untuk melakukan skema *transfer pricing* dalam menghindari pajak. Skema tersebut memanfaatkan celah dalam peraturan pajak dan dapat membuat perusahaan mengalihkan keuntungan mereka dari negara yang memiliki tarif pajak tinggi ke negara yang memiliki tarif pajak rendah atau bahkan nol. Praktik ini tidak hanya mengurangi pajak yang dibayarkan oleh perusahaan tetapi juga mengikis potensi pendapatan pajak negara lain di seluruh dunia (Dewi et al., 2023). Dengan menggunakan *transfer pricing* perusahaan dapat bertindak agresif dalam merencakan pajaknya, hal ini sejalan dengan studi (Putri Aisyah et al., 2024) yang menyatakan bahwa *transfer pricing* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Salah satu bagian struktur persediaan yang dimiliki perusahaan adalah intensitas persediaan. Intensitas persediaan atau *Inventory intensity* dapat dinilai dengan melihat perbandingan jumlah persediaan perusahaan dengan jumlah



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asetnya yang menggambarkan seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap persediaan untuk menjalankan operasinya. Tingginya intensitas persediaan dalam suatu perusahaan tidak hanya berdampak pada laba, tetapi juga dapat berfungsi sebagai alat dalam strategi agresivitas pajak. Perusahaan yang mengalokasikan banyak dana untuk persediaan gudang akan menghadapi biaya terkait penyimpanan dan pemeliharaan yang dapat mengurangi keuntungan. Jika keuntungan menurun akibat peningkatan persediaan, maka perusahaan cenderung mengambil langkah-langkah agresif untuk mengelola kewajiban pajak mereka (Safira & Wulandari, 2024).

Tingkat *inventory intensity* yang tinggi akan menaikkan laba bersih perusahaan jika biaya persediaan diminimalkan. Namun, perusahaan juga dapat menaikkan biaya internal dan persediaan akhir periode untuk mengurangi laba bersih dan beban pajak. Semakin banyak inventaris yang dimiliki, semakin tinggi biaya pemeliharaan dan penyimpananya, maka biaya itu dapat menurunkan laba maupun pembayaran pajak perusahaan. Perusahaan yang punya persediaan yang tinggi dapat memilih melakukan perencanaan pajak yang agresif karena perusahaan mampu membayar biaya hukum dan profesional untuk melakukan tindakan agresivitas pajak (Diviariesty & Cahyani, 2024). Studi (Wulandari & Nadi, 2024) menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat intensitas inventaris yang tinggi cenderung ter dorong untuk menerapkan berbagai strategi akuntansi dalam upaya menekan beban pajak mereka.

Istilah "Kepemilikan manajemen" adalah istilah yang mengacu pada kepemilikan saham perusahaan dari para manajer atau eksekutif senior.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Kepemilikan tersebut dapat diperoleh melalui paket remunerasi yang ditawarkan oleh perusahaan atau dengan cara membeli saham secara pribadi. Secara lebih luas, kepemilikan manajerial menggambarkan sejauh mana manajemen terlibat dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan, yang dipengaruhi oleh kepemilikan saham mereka. Kepemilikan ini memberikan motivasi yang mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan, karena kepentingan mereka sebagai pemegang saham memiliki keselarasan dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan (Sutrisno & Setyarini, 2024).

Kepemilikan saham oleh manajer ini mengharapkan tanggung jawab yang lebih optimal dari pihak manajer dalam pengambilan keputusan. Langkah ini bertujuan untuk mencegah mereka membuat keputusan yang merugikan perusahaan. Manajer sebagai pemilik saham akan berhati-hati dalam mengelola pajak agar tidak menyebakan potensi kerugian jangka panjang seperti denda, tercorengnya nama baik, atau masalah keuangan yang disebabkan oleh praktik irresif (Rusli & Mulyani, 2023). Namun, kepemilikan ini juga berisiko jika manajemen lebih mengutamakan peningkatan laba demi bonus atau insentif dengan mengabaikan pentingnya menjaga reputasi perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penting untuk mengelola hubungan ini agar manajemen dan pemegang saham agar dapat mengimbangi antara insentif jangka pendek dan keberlanjutan perusahaan.

*Corporate social responsibility* (CSR) digunakan sebagai mekanisme suatu perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnis yang punya tujuan untuk membangun dampak positif dan juga kesejahteraan bagi lingkungan sosial

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan pemerintah. Pengungkapan CSR terdapat dalam laporan keuangan tahunan dimana informasi dari laporan tersebut dapat dimanfaatkan calon investor agar dapat menilai tingkat kepedulian serta reputasi perusahaan sebelum berinvestasi. Perusahaan yang punya citra positif akan lebih menarik perhatian investor dikarenakan perusahaan tersebut dinilai baik, jujur, tidak melanggar aturan, dan punya relasi baik dengan lingkungan sosialnya sehingga tidak akan menimbulkan masalah dan kerugian di masa depan (Saraswati & Sutadji, 2023).

*Corporate social responsibility* (CSR) dianggap sebagai komitmen perusahaan guna mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif operasional mereka terhadap pemangku kepentingan dengan tujuan mewujudkan pembangunan berkelanjutan. CSR ini bagian dari tanggung jawab perusahaan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, bekerja sama dengan karyawan, perwakilan mereka, dan komunitas lokal guna meningkatkan kualitas hidup yangbermanfaat bagi perusahaan maupun masyarakat. Di Indonesia, implementasi CSR bertujuan untuk mencegah terjadinya konflik antara perusahaan, masyarakat, dan pemerintah akibat dampak buruk yang ditimbulkan karena aktivitas bisnis (Diandra & Hidayat, 2020).

Pelaksanaan *Corporate social responsibility* (CSR) melibatkan berbagai aktivitas seperti memberikan bantuan sosial, berkontribusi pada pembangunan fasilitas publik, dan melakukan rehabilitasi lingkungan. Untuk menjaga relasi dan citra yang sudah dibangun dengan optimal maka perusahaan yang menerapkan CSR ini tidak perlu melakukan perencanaan pajak yang agresif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menghindari pajak. Namun, berjalannya kegiatan CSR dapat diartikan juga bertambahnya pengeluaran perusahaan karena biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut. Biaya-biaya itu dapat disalahgunakan untuk melakukan tindakan mengurangi pendapatan sehingga jumlah penghasilan yang kena pajak dapat diminimalisirkan (Widiantari & Dewi, 2024).

Meskipun CSR bermanfaat penting untuk memastikan bahwa tujuannya tetap fokus pada kontribusi nyata kepada masyarakat dan bukan hanya untuk keuntungan perusahaan. Perusahaan yang cenderung agresif dalam hal pajak biasanya memberikan pengungkapan CSR yang baik sebagai upaya untuk menutupi tindakan tersebut, hal ini ditunjukkan pada hasil studi (Hanum & Faradila, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti determinasi agresivitas pajak dengan beberapa variabel independen. Studi ini meneliti variabel independen *transfer pricing* yang lebih dahulu diteliti oleh Putri Aisyah et al., 2024), variabel *inventory intensity* yang pernah diteliti Yahya et al., 2022) dengan saran pengembangkan penelitian menggunakan variabel moderasi maka dari itu studi ini juga mengacu pada hasil studi (Syuheri et al., 2024) yang menggunakan variabel *corporate social responsibility* sebagai moderasi dan menyarankan penambahan variabel kepemilikan manajerial untuk penelitian selanjutnya.

Dengan menggabungkan berbagai variabel yang telah digunakan para peneliti sebelumnya dan juga saran dari penelitian tersebut. Maka studi ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan menambahkan

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi sesuai dengan saran yang diberikan dan menambahkan variabel kepemilikan manajerial sebagai variabel independennya. Selain itu, pada studi ini terdapat keterbaruan dalam objek penelitiannya dimana pada studi studi sebelumnya terdapat keterbatasan penelitian karena kurang luasnya objek yang diteliti. Sehingga novelty yang diperoleh dari studi ini adalah diperbaruhinya objek penelitian yang lebih luas bukan hanya pada sub sektor melainkan pada satu sektor yaitu pada perusahaan yang bergerak di sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan masa observasi tahun 2021-2023.

Sektor barang baku dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki karakteristik khusus yang relevan dalam konteks agresivitas pajak. Sektor ini menghasilkan bahan mentah seperti logam, mineral, dan bahan kimia, yang harga komoditasnya sering mengalami fluktuasi tinggi di pasar global. Perubahan harga ini berdampak pada keuntungan perusahaan, mendorong manajemen untuk mencari strategi optimal dalam mengelola beban pajak demi menjaga stabilitas keuangan. Selain itu, sektor ini juga aktif dalam kegiatan ekspor, yang melibatkan transaksi antar negara, sehingga membuatnya lebih rentan terhadap berbagai aturan perpajakan internasional, termasuk perjanjian pajak ganda dan aturan *transfer pricing*. Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat bukti empiris yang menunjukkan keterlibatan sektor bahan baku dalam praktik agresivitas pajak. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Transfer pricing , Inventory intensity, dan Kepemilikan**

## Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023”.

### 12. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan research question pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *transfer pricing* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak di perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
2. Apakah *inventory intensity* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak di perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak di perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
4. Apakah *corporate social responsibility* mampu memperkuat pengaruh positif *transfer pricing* terhadap agresivitas pajak di perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
5. Apakah *corporate social responsibility* mampu memperkuat pengaruh positif *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak di perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
6. Apakah *corporate social responsibility* mampu memperkuat pengaruh negatif kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak di perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?

#### **13. Tujuan Penelitian**

Untuk menjawab research question pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *transfer pricing* terhadap agresivitas pajak di perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
2. Untuk mengetahui pengaruh *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak di perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak di perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
4. Untuk mengetahui apakah *corporate social responsibility* mampu memoderasi pengaruh *transfer pricing* terhadap agresivitas pajak di perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
5. Untuk mengetahui apakah *corporate social responsibility* mampu memoderasi pengaruh *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak di perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Untuk mengetahui apakah *corporate social responsibility* mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak di perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?

**14. Manfaat Penelitian**

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat, antaranya:

## 1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti serta pembaca dalam memahami pengaruh *transfer pricing*, *inventory intensity* dan kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lanjutan.

## 2. Secara praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia agar lebih memerhatikan kegiatan agresivitas pajak agar meminimalisir adanya kembali kasus perencanaan pajak yang agresif. Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi perusahaan tentang tindakan agresivitas pajak agar dapat menghindari tindakan tersebut.



©

## 15. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah ringkasan tentang struktur penyusunan yang memudahkan pemahaman mengenai pembahasan pada studi ini. Berikut adalah gambaran dari penulisan studi ini :

### BAB I : PENDAHULUAN

Isi dari bab ini yaitu terdiri dari latar belakang, rumusan masalah sebagai dasar penelitian, tujuan serta manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan penelitian.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berbagai konsep dan teori yang dijadikan landasan pada studi ini diuraikan dalam bab ini. Isinya juga membahas teori pada variabel penelitian, penelitian yang sesuai, kerangka pemikiran serta pengembangan hipotesis.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Jenis penelitian, definisi operasional serta pengukuran variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan metode analisis data dibahas pada bab ini.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hasil penelitian, bab ini memberikan penjelasan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil statistik yang diperoleh.

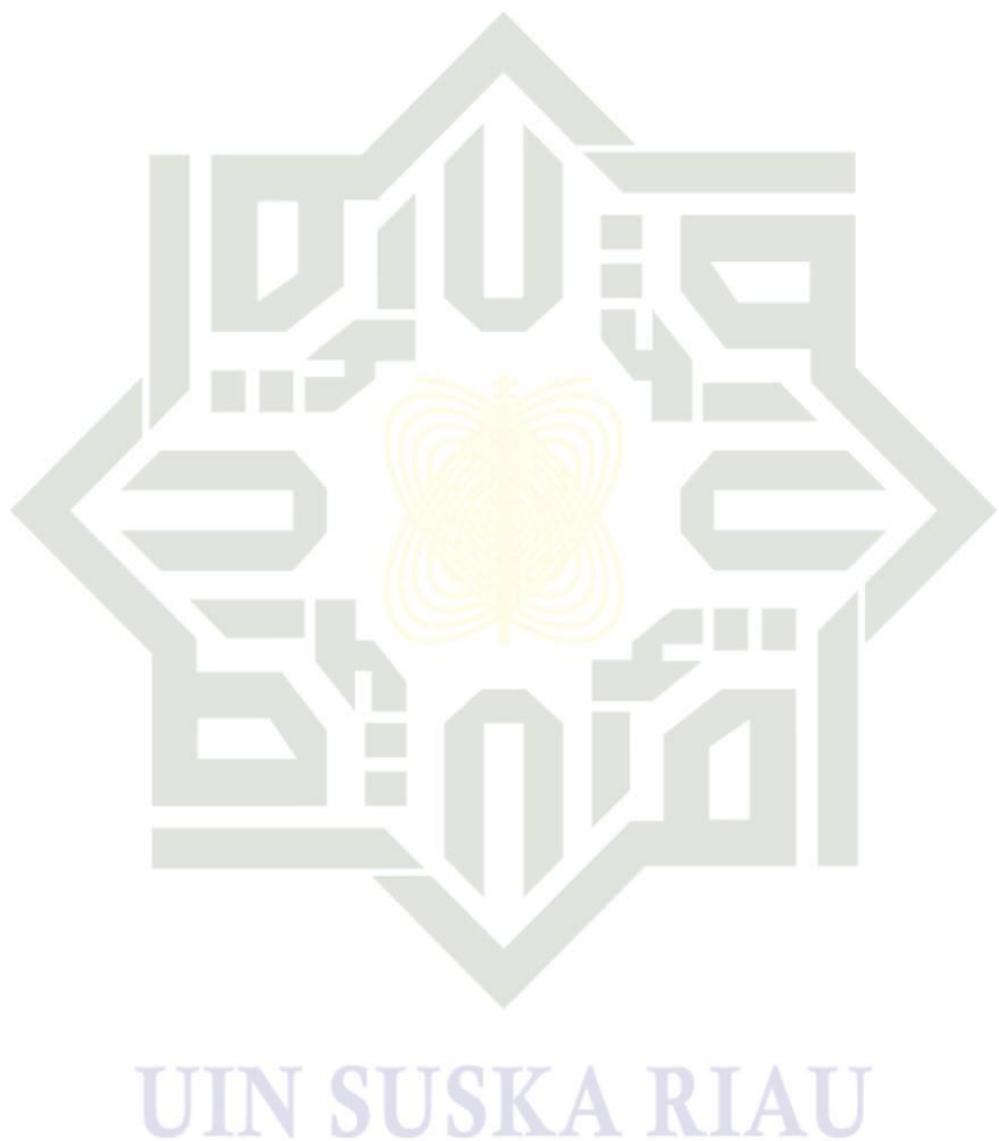
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

**BAB V : PENUTUP**

Bagian ini berisi kesimpulan penelitian dan rekomendasi yang dapat dilakukan berdasarkan temuan pada studi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Agency Theory (Teori Agensi)**

Hubungan antara pemegang saham dan manajer dalam sebuah perusahaan merupakan contoh umum dari hubungan keagenan. Dalam konteks ini, pemegang saham sebagai pemilik perusahaan (prinsipal) memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada manajer (agen) untuk menjalankan perusahaan. Konsekuensi dari pemisahan kepemilikan dan kontrol ini seringkali memunculkan konflik kepentingan, dimana tujuan pribadi manajer tidak selalu selaras dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham. Oleh karena itu, memastikan bahwa tindakan para manajer selalu sejalan dengan kepentingan pemegang saham adalah tantangan yang kompleks dalam pengelolaan perusahaan pada saat ini (Jensen & Meckling, 1976).

Pihak prinsipal merupakan pihak yang punya kuasa atas saham perusahaan dan disebut sebagai pemegang saham yang punya fokus untuk meningkatkan laba agar jumlah pembagian dividen ikut bertambah dan naiknya harga saham perusahaan sehingga tercapainya pengembalian dari investasi. Pihak agen yang merupakan bagian dari manajemen perusahaan punya fokus yang sama dengan pemegang saham yaitu dengan meningkatkan laba perusahaan namun dalam perlaksanaannya mereka lebih fokus pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan operasional dan bagaimana kinerja perusahaan dapat selalu efisien dan stabil agar tercapainya tujuan jangka pendek dan panjang.

Menurut (Ikhsan & Suprasto, 2008) banyaknya individu yang melakukan hal-hal yang dapat menguntungkan diri sendiri dan menyebabkan terabaikannya urusan perusahaan menjadi dasar munculnya teori keagenan. Dalam perusahaan terdapat struktur organisasi dimana tiap bagian punya jobdesknya masing-masing dan pada tiap bagian ada tujuan yang berbeda-beda maka dari itu masalah dalam agensi dapat terjadi kapan saja. Teori agensi bertujuan untuk merumuskan solusi atas ketidasepakanan yang timbul ketika pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajer (agen) memiliki tujuan yang berbeda, serta membahas bagaimana pihak prinsipal dapat memastikan apakah manajer bekerja sesuai dengan kepentingan perusahaan.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan manajer bertindak diluar kepentingan perusahaan karena pada dasarnya setiap manusia punya keinginannya sendiri sehingga seringkali manusia melewati batas yang telah ditetapkan untuk mencapai keinginannya tersebut maka perlu suatu mekanisme untuk meredam potensi konflik antara pemegang saham dan agen. Karla et al., (2020) menyatakan bahwa insentif dapat menjadi mekanisme yang tepat untuk menyejaraskan kepentingan kedua pihak tersebut, dimana laba setelah pajak dapat menjadi dasar perhitungan untuk bonus yang diberikan kepada manajemen hal ini menyebabkan ter dorongnya perilaku manajemen untuk melakukan tindakan perencanaan pajak yang agresif untuk meningkatkan insentif dikarenakan mereka harus mendapatkan jumlah profit yang tinggi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diikuti dengan meminimalisir pengeluaran pajak yang harus dibayarkan, maka dengan meningkatnya profitabilitas akan sejalan dengan naiknya jumlah laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Kepemilikan saham oleh pihak manajemen juga merupakan bentuk insentif yang dapat diterapkan perusahaan agar tujuan mereka selaras dengan pemegang saham sehingga pihak manajemen akan berusaha untuk menambah tingkat keuntungan agar dapat merasakan manfaat dari nilai saham yang mereka punya.

### **2.1.2 Teori Legitimasi**

Legitimasi organisasi merupakan hasil dari tindakan legitimasi yang dilakukan oleh organisasi itu sendiri, serta pengaruh dari kelompok dan organisasi lain yang memengaruhi norma dan nilai sosial yang relevan. Norma dan nilai sosial tidak bersifat tetap, perubahan norma dan nilai sosial menjadi salah satu motivasi bagi perubahan organisasi dan juga sumber tekanan untuk memperoleh legitimasi organisasi (Dowling & Pfeffer, 1975).

Teori legitimasi mengacu pada prinsip bahwa perusahaan harus menjalankan operasionalnya sesuai dengan norma, nilai sosial, dan batasan yang berlaku dalam masyarakat. Tujuan teori ini adalah untuk memastikan bahwa perilaku organisasi tetap sesuai dengan ekspektasi publik sambil tetap mempertahankan dinamika dalam lingkungan bisnis (Saraswati & Sutadji, 2023). Perusahaan dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjangnya dengan memenuhi kewajiban sosial dan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingannya dengan menerima legitimasi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam teori institisionalisme baru, mekanisme legitimasi menekankan betapa pentingnya sistem sosial, konsep budaya, dan norma dalam mengatur dan membatasi perilaku. Legitimasi ini berasal dari berbagai jenis yaitu legitimasi peraturan yang menekankan kepatuhan terhadap aturan, legitimasi normatif yang didasarkan pada nilai moral dan harapan masyarakat, dan legitimasi praktis yang didasarkan pada evaluasi rasional. Selain itu terdapat aspek struktural, konsekuensial, dan prosedural yang digunakan untuk menilai legitimasi hukum (Tang, 2017).

Perusahaan berusaha memperoleh legitimasi dari berbagai pihak, termasuk investor, kreditor, konsumen, pemerintah, dan masyarakat, agar mereka dapat bertahan hidup. Upaya yang dilakukan ini termasuk mematuhi peraturan pemerintah seperti pajak, melaksanakan tanggung jawab sosial, memungkinkan kreditor melunasi hutang mereka, meningkatkan return saham bagi investor, dan meningkatkan kualitas produk dan layanan untuk konsumen (Badjuri et al., 2021).

Sejalan dengan teori ini perusahaan yang punya tujuan jangka panjang yaitu agar bisnisnya dapat berlangsung dalam kurun waktu yang lama, mereka akan bertanggungjawab pada masyarakat dan lingkungan bisnisnya secara sosial dengan menerapkan *corporate social responsibility*. Akibat dari penerapan ini perusahaan mengikuti prinsip dari CSR yang mendorong perusahaan untuk melakukan tindakan etik sesuai peraturan yang ada sehingga mereka mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku dan tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan strategi pajak yang agresif yang mengarah pada penghindaran pajak yang dipandang tidak etis dan tidak sesuai dengan tujuan dari CSR.

Penerapan *corporate social responsibility* yang diikuti dengan kepatuhan terhadap kewajiban pajak dapat berkontribusi dalam membangun citra positif perusahaan di pandangan publik. Hal tersebut didasarkan pada teori legitimasi yang menekankan hubungan antara perusahaan dan masyarakat atau pemangku kepentingan. Dengan terciptanya hubungan baik dengan masyarakat yang dapat dilihat dari bagaimana perusahaan beroperasi dan berinteraksi dengan lingkungan bisnisnya akan menarik investor secara tidak langsung karena mereka akan melihat bagaimana bisnis berusaha mendapatkan legitimasi melalui tindakan yang mendukung kesejahteraan sosial dan lingkungan.

### **2.1.3 Pajak**

Pajak merupakan instrumen vital yang punya peran krusial sebagai sumber utama pemasukan yang dikumpulkan negara dari kontribusi masyarakat dan sifatnya bukan sukarela melainkan kewajiban yang harus dipenuhi yang dimanfaatkan sebagai dana untuk berbagai kebutuhan. Menurut Dr. N. J. Feldmann (Resmi, 2019) “Pajak adalah prestasi yang dipaksakan sepihak oleh dan terutang kepada penguasa (menurut norma-norma yang ditetapkannya secara umum), tanpa adanya kontraprestasi, dan semata-mata digunakan untuk menutup pengeluaran-pengeluaran umum”.

Menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyatakan bahwa “ Pajak adalah kontribusi wajib

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat “. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pajak adalah bentuk kontribusi yang harus diberikan masyarakat dalam bentuk sumbangan tanpa adanya kontraprestasi yang secara langsung didapatkan oleh wajib pajak. Pajak digunakan untuk pelaksanaan kepentingan bersama demi kesejahteraan negara dimana pelaksanaannya harus berdasarkan peraturan perundang-undangan dengan beberapa komponen seperti adanya pemungut pajak dan wajib pajak serta kelompok objek yang dipandang sebagai pajak

### A. Fungsi pajak

- 1). Fungsi *budget*, artinya pajak menyumbang sebagian besar penerimaan negara, sekitar 60–70 persen dari total penerimaan pajak yang digunakan untuk memenuhi anggaran APBN. Dalam (Halim et al., 2020) fungsi *budget* (sumbangan keuangan Negara) menunjukkan bahwa pajak adalah salah satu sumber utama penerimaan pemerintah yang digunakan untuk membiayai pengeluaran. Sebagai sumber pendanaan negara, pemerintah berusaha mengumpulkan banyak dana melalui eksistensifikasi dan intensifikasi pemungutan pajak.
- 2). Fungsi regularend yaitu suatu fungsi dimana pajak berfungsi sebagai sarana untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan pemerintah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam aspek sosial dan ekonomi, serta untuk mencapai berbagai tujuan yang melampaui aspek keuangan (Resmi, 2019).

Dalam (Halim et al., 2020) pajak yang berfungsi mengatur (Regulerend) memiliki peran sebagai alat yang dapat mengontrol perilaku masyarakat dan melaksanakan kebijakan pemerintah di sektor sosial dan ekonomi. Contohnya antara lain:

- a) Pemberian insentif pajak (*tax holiday*) untuk mendorong pertumbuhan investasi domestik.
- b) Kenaikan pajak yang tinggi pada minuman keras bertujuan untuk mengurangi konsumsi alkohol.
- c) Untuk mendorong eksport barang lokal, maka ditetapkan tarif pajak nol persen atas eksport.

## B. Subjek Pajak dan Wajib Pajak

Subjek pajak merupakan individu pribadi atau badan yang punya hak dan kewajiban untuk membayar pajak sesuai peraturan perpajakan yang berlaku. Subjek pajak dapat dibagi menjadi :

- 1). Subjek pajak dalam negeri
  - a. Individu yang telah menghabiskan lebih dari 183 hari tinggal di Indonesia, baik secara berturut-turut maupun tidak selama 12 bulan. Serta, individu yang berada di Indonesia selama tahun pajak dan punya keinginan untuk tinggal di Indonesia.
  - b. Badan yang berada di Indonesia namun unit tertentu dari pemerintah dikecualikan dengan kriteria berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ketentuan dari peraturan undang-undang yang mendasarkan pembentuknya.
  2. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau Daerah adalah sumber pembiayaannya
  3. Pendapatannya tercatat dalam anggaran Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah.
  4. Aparat pengawasan fungsional yang memeriksa pembukuannya.
  - c. Harta warisan yang belum dibagi sepenuhnya dialihkan kepada pihak yang berhak.
- 2). Subjek pajak luar negeri
- a. Individu yang tidak tinggal atau tinggal di Indonesia selama kurang dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan dimana mereka melakukan bisnis atau aktivitas melalui bisnis tetap di Indonesia. Serta, individu yang memiliki kemampuan untuk menerima keuntungan dari Indonesia tanpa melakukan bisnis atau kegiatan melalui BUT di Indonesia.
  - b. Badan yang tidak didirikan maupun berlokasi di Indonesia, tetapi menjalankan bisnis atau aktivitas dalam bentuk usaha tetap. Serta badan yang memiliki kemampuan untuk memperoleh keuntungan dari Indonesia tanpa menjalankan bisnis atau melakukan kegiatan melalui BUT di Indonesia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3). Bentuk Usaha Tetap (Khalimi & Iqbal, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan secara garis besar subjek pajak terdiri dari orang pribadi, badan dengan bentuk apaapun, warisan yang belum terbagi, bentuk usaha tetap sesuai ketentuan yang berlaku.

### **C. Hambatan Pemungutan Pajak**

Dalam (Yuesti, 2017) terdapat beberapa hambatan dalam memungut pajak yang dapat terbagi menjadi 2 yaitu :

- 1). Perlawaan pasif yaitu jenis perlawaan yang muncul akibat kondisi di sekitar wajib pajak, bukan berasal langsung dari tindakan wajib pajak tersebut. Sumber dari hambatan ini dapat berasal dari struktur ekonomi seperti pajak penghasilan yang dirancang untuk negara industri menjadi beban karena masyarakatnya kesulitan mencatat pendapatan netto secara akurat dan membuat pembukuan, adanya perkembangan dalam intelektual dan moral penduduk, gaya hidup masyarakat dalam suatu negara, teknik pemungutan pajak yang rumit.
- 2). Perlawaan aktif yaitu perlawaan yang melibatkan tindakan yang secara langsung diarahkan ke pemerintah untuk menghindari pajak atau mengurangi beban pajak. Terdapat 3 bentuk perlawaan aktif terhadap pajak, yaitu: penghindaran pajak (*tax avoidance*), pengelakan pajak (*tax evasion*), dan pengabaian pajak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2.1.4 Agresivitas Pajak**

Praktik menafsirkan bagian-bagian yang tidak jelas atau membingungkan dari undang-undang perpajakan dengan cara yang menguntungkan wajib pajak dikenal sebagai agresivitas pajak. Pendekatan ini melibatkan pengambilan risiko terukur, dengan asumsi bahwa SPT tidak akan diperiksa atau argumen yang diajukan dapat dipertahankan saat audit. Namun, pengajuan pajak secara agresif tidak berarti menciptakan data palsu atau memberikan informasi menyesatkan. Sebaliknya, pendekatan ini memanfaatkan ketidakpastian hukum daripada melakukan penipuan (Daily & Fishman, 2024).

Pelaporan yang agresif sering membuat laba akuntansi dan laba kena pajak berbeda. Untuk mengurangi beban pajak, manajer dapat mengubah angka laba dengan melaporkan laba kena pajak yang lebih tinggi atau mencatat perbedaan antara laba akuntansi dan laba kena pajak. Meskipun metode ini dapat mengurangi biaya, reputasi mereka dapat rusak jika dianggap sebagai manipulasi laporan keuangan. Begitu juga, pelaporan pajak yang agresif dapat menurunkan keuntungan kena pajak, tetapi mencatat perbedaan ini dapat menarik perhatian otoritas pajak (Hanlon & Heitzman, 2010). Walaupun menguntungkan dalam jangka pendek, metode ini dapat menarik perhatian otoritas pajak dan berisiko terkena audit atau sanksi. Oleh karena itu, perusahaan harus berhati-hati dalam menggunakan strategi agresif ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan pajak agresif melibatkan upaya untuk mengurangi kontribusi pajak terhadap kepentingan umum, dengan memanfaatkan celah dalam peraturan (Sabita & Sosiady, 2024). Dalam konteks perusahaan multinasional, ini bisa merusak fondasi demokrasi karena mengurangi dana yang seharusnya digunakan untuk layanan publik. Masalah ini berkaitan dengan kekuasaan karena siapa yang mengontrol pajak akan mempengaruhi keseimbangan antara kepentingan publik dan dominasi pengaruh perusahaan besar (Brederode, 2020).

Banyak faktor yang membuat wajib pajak memutuskan untuk melakukan penghindaran pajak dan pengelakan pajak yaitu seperti tingginya tarif pajak, undang-undang yang kurang optimal, hukuman yang tidak membuat jera, dan sistem perpajakan yang di dalamnya terdapat ketidakadilan, hal tersebut dapat mendorong meningkatnya praktik tersebut. Pengelakan pajak (*tax evasion*) dikategorikan sebagai tindakan ilegal untuk menghindari pembayaran pajak, sementara penghindaran pajak (*tax avoidance*) dianggap sebagai perencanaan pajak yang sah dengan cara mengurangi objek pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Halim et al., 2020).

*Australian Tax Office* (ATO) menegaskan bahwa perbedaan antara perencanaan pajak dan penghindaran pajak terletak pada niat di balik praktik tersebut. Penghindaran pajak adalah taktik untuk mengurangi tanggung jawab pajak dengan memanfaatkan celah atau kekurangan dalam kode pajak, sedangkan perencanaan pajak berupaya mengelola kewajiban pajak secara efektif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Nainggolan & Sari, 2019).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam *Tax Notes International*, Rachel Tooma (2006) mencantumkan sejumlah strategi yang dianggap ATO sebagai tindakan agresif dalam hal pajak, yaitu:

1. Terlibat dalam transaksi yang terutama dilakukan untuk menghindari pajak dan tidak memiliki tujuan ekonomi yang jelas atau sangat sedikit, bahkan tidak ada sama sekali.
2. Berusaha memperoleh manfaat pajak yang tidak sah atau bukan haknya berdasarkan hukum yang berlaku.
3. Melakukan transaksi yang bersifat sirkuler (perputaran uang) sehingga pada akhirnya transaksi tersebut kembali ke pihak yang membuat skema. Contohnya pada skema *transfer pricing* dengan memanfaatkan entitas anak untuk memindahkan keuntungan perusahaan.
4. Meningkatkan pengeluaran yang dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dengan cara membengkakkan nilai aset, sehingga menghasilkan beban penyusutan yang lebih besar. Contohnya akun persediaan yang dapat dijadikan alat untuk menghasilkan biaya yang besar dengan intesitas persediaan yang besar perusahaan akan memerlukan biaya besar untuk merawatnya.
5. Memanfaatkan entitas yang menerima pendapatan yang tidak dikenakan pajak untuk menghindari kewajiban pajak.
6. Melakukan aktivitas bisnis di negara-negara yang menawarkan suaka pajak (*tax havens*) untuk menghindari pembayaran pajak yang seharusnya dibayar (Nainggolan & Sari, 2019).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan pajak yang agresif ini merupakan bentuk skema yang dilakukan perusahaan untuk memperkecil beban pembayaran pajak. Berbagai macam strategi agresif pada pajak dapat dimanfaatkan oleh manajer untuk mengelola pajak perusahaan. Dengan besarnya porsi kepemilikan saham oleh manajer maka mereka punya kendali lebih besar atas keputusan perusahaan dan memiliki saham di perusahaan tersebut. Maka dengan begitu kita dapat melihat seberapa jauh perusahaan akan melangkah dalam strategi penghindaran pajak, tergantung pada tujuan jangka pendek manajer untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dan nilai saham.

Agresivitas pajak dapat dinilai melalui berbagai metode jadi penting untuk memilih metode yang tepat untuk penelitian. Pada studi ini peneliti menggunakan metode *Effective Tax Rate* (ETR) untuk mengukur agresivitas pajak. Penilaian keagresifan pajak menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) didasarkan pada kemampuannya mencerminkan total beban pajak perusahaan, melampaui sekadar pajak penghasilan dan mencakup beban pajak lainnya secara komprehensif (Sulistyoningsih, 2023).

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum pajak}}$$

Laba Sebelum pajak

### **2.1.5 Transfer Pricing**

Jumlah yang disepakati dalam transaksi antara dua atau lebih perusahaan yang saling terhubung dikenal sebagai "harga transfer". *Transfer pricing* adalah metode untuk membagi keuntungan global perusahaan multinasional secara adil di antara negara-negara yang berkontribusi pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penciptaannya (Donegan, 2023). Secara teori *transfer pricing* dapat dialokasikan dengan rasional sesuai peraturan yang ada namun dalam realitanya *transfer pricing* sering dikaitkan dengan harga transfer antar perusahaan yang punya hubungan istimewa yang sering dimanipulasi sehingga menyebabkan laba yang seharusnya dikenakan pajak di negara tempat perusahaan beroperasi dipindahkan ke negara lain. Hal ini tidak sejalan dengan peraturan harga transfer yang telah ditetapkan dan berdampak buruk bagi negara tempat aktivitas bisnis tersebut dilakukan.

Harga transfer dapat dipahami secara netral sebagai strategi bisnis yang sah atau secara negatif sebagai cara untuk mengalihkan keuntungan ke negara dengan pajak lebih rendah untuk menghindari pajak tinggi yang menyebabkan kecurangan dalam penetapan harga yang menciptakan kerugian bagi negara (Iriyadi et al., 2024). Berdasarkan pernyataan dalam (Anang Mury Kurniawan, 2015) ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menentukan harga transfer yaitu:

1. Metode perbandingan harga antar pihak independen

Digunakan untuk menentukan harga transfer dengan membandingkan harga antara perusahaan yang berhubungan dengan harga yang berlaku di pasar bebas bagi perusahaan yang tidak berhubungan. Barang atau jasa yang diperdagangkan harus serupa dan kondisi transaksi juga harus mirip. Metode ini memastikan harga transfer yang adil dan sesuai dengan harga pasar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Metode penjualan kembali**

Digunakan untuk menentukan harga transfer dengan membandingkan harga jual kembali barang atau jasa antara perusahaan yang saling berhubungan dan yang tidak berhubungan. Agar metode ini berlaku, transaksi antara kedua pihak harus mirip dan penjual kembali tidak boleh memberikan nilai tambah yang signifikan. Harga transfer ditentukan dengan mengurangi harga jual kembali dengan margin keuntungan yang wajar.

**3. Metode biaya plus**

Digunakan untuk menentukan harga transfer dengan menambahkan margin keuntungan pada biaya produksi barang atau jasa. Metode ini diterapkan ketika barang setengah jadi dijual kepada pihak berhubungan, ada kontrak jangka panjang atau fasilitas bersama antara pihak berhubungan dan transaksi berupa penyediaan jasa. Dengan metode ini, harga transfer dihitung berdasarkan biaya yang dikeluarkan ditambah margin keuntungan yang wajar.

**4. Metode pembagian laba**

Digunakan untuk menentukan harga transfer ketika transaksi antara perusahaan yang saling berhubungan sangat kompleks dan sulit untuk dianalisis secara terpisah. Metode ini juga diterapkan ketika ada barang tak berwujud yang khas antara pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi membuatnya sulit untuk mendapatkan data pembanding yang sesuai. Dengan metode ini, laba yang dihasilkan dari transaksi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dibagi antara pihak-pihak terkait berdasarkan kontribusi masing-masing.

Tujuan utama perusahaan adalah meraih keuntungan maksimal, namun kewajiban pajak yang ada dapat mempengaruhi pencapaian tujuan tersebut. Maka banyak perusahaan memakai berbagai skema agar dapat mengurangi beban pajak, seperti *transfer pricing*, *treaty shopping*, *controlled foreign corporation*, dan *thin capitalization*. Namun, negara-negara berupaya mencegah penghindaran pajak dengan kebijakan seperti *general anti-avoidance rule* (GAAR) yang diterapkan untuk mengatasi transaksi yang merugikan. Salah satu yang paling diawasi adalah *transfer pricing*, di mana negara berusaha mencegah pengalihan penghasilan kena pajak oleh perusahaan multinasional (Darussalam et al., 2013).

### **2.1.6 Inventory Intensity**

Persediaan adalah barang dagangan yang tersedia dan belum terjual pada akhir periode akuntansi. Untuk mengevaluasi efisiensi pengelolaan persediaan, kita bisa melihat hubungan antara jumlah barang yang terjual dan jumlah persediaan. Caranya adalah dengan menghitung rasio perputaran persediaan yaitu membagi beban pokok penjualan dengan rata-rata nilai persediaan. Rasio ini menunjukkan seberapa sering persediaan terjual dan digantikan dalam suatu periode, membantu perusahaan memahami apakah persediaan dikelola dengan baik (Warren et al., 2017).

Persediaan adalah barang yang menjadi milik perusahaan agar bisa dijual dalam kegiatan bisnis rutin atau yang akan dipakai pada proses

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi produk yang akan dijual. Persediaan biasanya menjadi salah satu aset lancar terbesar bagi bisnis manufaktur dan dagang. Perencanaan dan pengedalian persediaan banyak menarik perhatian manajemen maka perusahaan perlu sistem akuntansi yang tepat dan catatan yang selalu diperbarui. Selain itu, perusahaan harus dengan teliti memantau inventarisnya untuk menghindari pembiayaan yang tinggi karena memiliki inventaris yang banyak (Kieso et al., 2017).

Nilai terendah antara biaya perolehan dan harga jual, setelah biaya penyelesaian dan penjualan digunakan untuk menilai persediaan. Biaya perolehan mencakup semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang diperlukan untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi persediaan (Martani et al., 2019). *Inventory intensity* adalah ukuran yang menunjukkan besarnya peran persediaan dalam struktur keuangan dan sejauh mana perusahaan bergantung pada persediaan untuk menjalankan operasinya.

Proporsi persediaan dalam keseluruhan aset perusahaan dicerminkan dengan melakukan pengukurannya yang membandingkan nilai persediaan dengan total aset. *Inventory* membutuhkan perawatan dan perlu tempat untuk menyimpannya maka untuk menjaga *inventory* dengan baik agar tidak terjadi kerusakan diperlukan pengeluaran berupa biaya yang dapat mengurangi pendapatan perusahaan dan bersamaan dengan hal ini kewajiban pajak juga ikut berkurang (Diviariesty & Cahyani, 2024).

Tingginya intensitas persediaan dalam suatu perusahaan membuat perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan yang tidak termasuk dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga persediaan itu sendiri maka diperlukan informasi yang mencantumkan jumlah persediaan perusahaan yang dicakup dalam laporan neraca. Laporan neraca dapat mencerminkan potensikekayaan perusahaan yang dilihat dari besarnya jumlah persediaan (Yahya et al., 2022).

### **2.1.7 Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial merujuk pada situasi di mana manajer memiliki saham perusahaan, yang dapat dilihat pada laporan keuangan berdasarkan proporsi saham yang dimiliki. Kepemilikan saham ini memberikan insentif bagi manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan karena mereka juga memperoleh manfaat pribadi dari peningkatan nilai perusahaan. Namun hal ini juga dapat menimbulkan perilaku oportunistik, di mana manajer lebih memprioritaskan kepentingan pribadi mereka seperti mengelola laba untuk keuntungan pribadi yang pada akhirnya dapat merugikan perusahaan dalam jangka panjang (Indriyani et al., 2023).

Kepemilikan saham dapat terpusat pada beberapa pihak atau tersebar di antara banyak pemilik. Konsentrasi kepemilikan yang tinggi dalam suatu perusahaan memberi pemegang saham posisi yang lebih kuat karena mereka memiliki pengaruh besar dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Jika manajer juga memiliki saham perusahaan, mereka tidak hanya berperan sebagai pengelola tetapi juga sebagai pemilik yang memiliki kepentingan pribadi dalam keberhasilan finansial perusahaan. Kepemilikan saham oleh manajer memungkinkan mereka untuk ikut serta dalam menentukan kebijakan dan metode akuntansi yang digunakan (Tri Wicaksono et al., 2016).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika manajer tidak memiliki sebagian besar saham perusahaan, mereka cenderung kurang terlibat dan dapat bertindak tidak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Konflik ini dapat dihindari jika manajer memiliki semua saham perusahaan, tetapi pada kenyataannya pemegang saham lebih suka berbagi risiko (Hasiara, 2015). Kebijakan insentif saja tidak cukup untuk mengatasi masalah keagenan, sehingga peningkatan kepemilikan manajerial diperlukan. Dengan kepemilikan saham manajer dapat bertindak sesuai dengan harapan pemegang saham. Selain itu, kepemilikan saham mendorong manajemen untuk berhati-hati saat membuat keputusan terkait pajak terklasifikasi atau tidak terklasifikasi dan membantu manajemen menghindari tindakan agresif dalam perpajakan (Sumingtio et al., 2022). Permasalahan agensi dapat diatasi dengan kepemilikan manajerial sebab dengan kepemilikan itu akan membuat pemegang saham dan manajer mempunyai orientasi yang selaras.

### **2.1.8 Corporate Social Responsibility**

*Corporate social responsibility* (CSR) mencakup hubungan antara perusahaan dan masyarakat tempat mereka beroperasi, serta tanggung jawab yang timbul dari hubungan tersebut. CSR bukan hanya tentang perusahaan yang memberikan kontribusi kepada masyarakat, tetapi juga melibatkan perusahaan dalam menjaga hubungan yang baik dengan semua pihak yang berkepentingan (Chandler, 2016). Dengan kata lain, CSR adalah bagaimana perusahaan bertindak untuk memenuhi kewajiban sosialnya kepada seluruh kelompok yang memiliki kepentingan terhadap operasi perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Corporate social responsibility* dapat didefinisikan dalam beberapa cara, mulai dari definisi paling luas yaitu hubungan antara perusahaan global, pemerintah, dan warga negara, hingga definisi yang lebih sempit yaitu hubungan antara perusahaan dan masyarakat lokal tempat perusahaan melakukan kegiatannya. Prinsip-prinsip dasar yang menyusun aktivitas CSR yaitu terdiri dari keberlanjutan, akuntabilitas, dan transparansi (Rizki Maulida et al., 2023). Untuk menjadi perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial, sebuah perusahaan harus memenuhi standar yang lebih tinggi dari sekadar kepatuhan hukum dan etika. CSR tidak selalu diwajibkan oleh hukum, namun lebih kepada sebuah kewajiban moral. Bagaimanapun sebuah perusahaan harus bertanggung jawab secara sosial meskipun itu bukan kewajiban hukum ini merupakan salah satu karakteristik terpenting dari CSR (Aras & Crowther, 2008).

*Corporate social responsibility* (CSR) dapat diartikan sebagai pengorbanan perusahaan dengan upaya meningkatkan kualitas hidup manusia agar dapat merespons kondisi sosial, memanfaatkan lingkungan, dan menjaganya. CSR juga mengatur alokasi biaya dan keuntungan bisnis yang melibatkan pemangku kepentingan internal, seperti pekerja dan pemegang saham, serta eksternal, seperti masyarakat dan lembaga lainnya (Kholis, 2020). CSR adalah konsep di mana perusahaan bertanggung jawab atas semua pilihan dan tindakan yang diambilnya baik yang berdampak positif maupun negatif yang ditujukan kepada masyarakat dan pemegang saham. Saat ini, CSR dipandang sebagai investasi dan bukan hanya biaya (Hasanah et

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al., 2024). Menurut (Aras & Crowther, 2008) ada beberapa prinsip yang dapat menjadi acuan dalam melaksanakan aktivitas CSR yaitu :

1. *Sustainability* adalah prinsip dalam CSR yang menyoroti dampak jangka panjang dari tindakan yang dilakukan perusahaan saat ini terhadap masa depan. Pengukuran sustainability mencakup evaluasi terhadap jumlah sumber daya alam yang dipakai perusahaan dan sejauh mana sumber daya tersebut dapat dipulihkan agar dapat memastikan ketersediaannya di masa mendatang.
2. *Accountability* adalah prinsip yang menegaskan setiap organisasi merupakan bagian masyarakat yang lebih luas. Dengan begitu, tanggung jawab organisasi tidak hanya terbatas pada pemiliknya, tetapi juga mencakup semua pemangku kepentingan. Dalam setiap pengambilan keputusan, organisasi perlu mempertimbangkan manfaat serta dampaknya bagi semua pihak yang terlibat.
3. Transparansi adalah prinsip yang mengharuskan organisasi atau perusahaan untuk mengomunikasikan kepada masyarakat sekitar secara terbuka segala tindakan yang memengaruhi lingkungan eksternal. Hal ini penting untuk memastikan akuntabilitas terhadap pemangku kepentingan eksternal secara jelas dan transparan.

Pengungkapan CSR penting untuk meningkatkan citra dan nilai perusahaan. CSR juga berhubungan dengan kewajiban pajak, di mana pengeluaran untuk CSR bisa mengurangi laba kena pajak (Fitriani et al., 2021). Perusahaan yang ingin melaksanakan kegiatan CSR harus siap

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeluarkan dana karena untuk membangun hubungan baik dengan lingkungan dan masyarakat, diperlukan biaya agar program CSR dapat berjalan. Pengeluaran untuk CSR ini bisa cukup besar dan sering kali bertentangan dengan tujuan perusahaan yang ingin yang mengejar profit besar. Oleh karena itu, perusahaan mungkin berusaha bertindak seperti merencakan perpajakan untuk mengurangi beban pajak agar laba yang besar terjaga. Namun, tindakan ini dianggap tidak etis karena bertentangan dengan prinsip CSR yang menekankan tanggung jawab sosial dan transparansi. Perusahaan perlu menyeimbangkan kewajiban pajak dengan komitmen terhadap tanggung jawab sosial mereka.

Untuk mendapatkan legitimasi publik, perusahaan dengan agresivitas pajak tinggi cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Tindakan agresif terhadap pajak dianggap tidak memuaskan dan berdampak buruk pada masyarakat. Pandangan negatif ini dapat mengurangi legitimasi perusahaan serta mengancam keberlangsungannya. Oleh karena itu, perusahaan berusaha untuk menjadi lebih transparan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya untuk mengurangi efek negatif dari tindakan pajak yang agresif (Hanum & Faradila, 2023).

## 2. Kajian Pajak dalam Islam

Dalam Islam, terdapat berbagai dalil yang menjelaskan tentang pajak, baik secara umum maupun khusus. Salah satunya adalah dalil umum yang terdapat dalam firman Allah dalam Al-Qur'an, Surat An-Nisaa ayat 59 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اطِّعُوا اللَّهَ وَاطِّعُوا الرَّسُولَ وَأُولَئِكُمْ إِنَّمَا مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِالْأُمُورِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ ثَوْبًا

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah rasul-Nya dan ulul amri (pemimpin) di antara kamu. Dan jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Hadis) jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan Hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik dan lebih indah akibatnya."

Ayat ini mengajarkan pentingnya ketaktaan kepada Allah, Rasul-Nya, dan pemimpin yang sah (ulil amri), serta menyerahkan segala perselisihan kepada wahyu Allah (Al-Qur'an) dan sunnah Nabi Muhammad SAW untuk diselesaikan. Dalam konteks pajak, ayat ini dapat dihubungkan dengan kewajiban umat Islam untuk mematuhi hukum yang berlaku, termasuk kewajiban membayar pajak, selama hukum tersebut tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Pajak adalah bagian dari tanggung jawab negara untuk membayar berbagai kebutuhan publik. Sebagai warga negara yang taat kepada pemimpin yang sah (ulil amri), umat Islam seharusnya memenuhi kewajiban ini sebagai bagian dari kewajiban mereka sebagai warga negara dan sebagai bagian dari kepatuhan mereka terhadap hukum negara. Dengan membayar pajak mereka, umat Islam mengambil kontribusi pada pembangunan negara dan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan ajaran Islam tentang keadilan dan kesejahteraan.

Agresivitas pajak merujuk pada upaya kecurangan atau tindakan yang tidak mercerminkan kejujuran dimana perusahaan mencoba merekayasa kondisi keuangan untuk mencapai tujuannya yaitu laba besar dengan mengurangi beban

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan dibayarkan pada negara dalam bentuk pajak. Dalam perspektif Islam, pelanggaran terkait agresivitas pajak dijelaskan dalam Q.S. Hud: 85 yang menekankan pentingnya kejujuran dan ketaatan dalam hal kewajiban pajak.

وَإِنْ مَدْيَنَ أَحَاهُمْ شُعَبَيْا ۝ قَالَ يَا قَوْمُ اعْبُدُوا اللَّهَ وَرَجُوا الْيَوْمَ الْآخِرِ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya: "Dan kepada Madyan (kami utus) saudara mereka, Shu'aib. Dia berkata: 'Wahai kaumku, sembahlah Allah, harapkanlah hari akhir, dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi.'"

Ayat ini mengajarkan pentingnya kejujuran dan tidak melakukan kerusakan, yang dapat dihubungkan dengan penghindaran atau penggelapan pajak yang bisa merugikan masyarakat dan negara.

### 2.3. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan hasil studi terdahulu yang menjadi acuan dan referensi dalam studi ini. Untuk selengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Boussaidi & Hamed-Sidhom (2021)	<i>Board's characteristics, ownership's nature and corporate tax aggressiveness: new evidence from the Tunisian context</i>	<b>Variabel X:</b> <i>Board's independence, The combined functions, Diversity in gender, Managerial ownership, Ownership concentration, Institutional ownership.</i> <b>Variabel Y :</b>	Temuan menunjukkan bahwa kehadiran wanita di dewan perusahaan, dualitas CEO, manajerial dan Kepemilikan institusional secara signifikan mengatur tingkat dan perilaku manajemen dalam praktik agresivitas pajak dan mengurangi risiko perusahaan secara keseluruhan dari

			<i>Tax aggressiveness</i>	konsekuensinya dalam hal posisi pajak stabilitas.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Iriyadi et al., (2024)	<i>The effect of sustainability reporting, transfer pricing , and deferred tax expense on tax avoidance in multinational manufacturing sector companies</i>	<b>Variabel X:</b> <i>Sustainability Reporting, Transfer pricing , Deferred Tax Expense</i> <b>Variabel Y :</b> <i>Tax Avoidance</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>transfer pricing</i> berpengaruh terhadap penghindaran pajak, yang berarti jika perusahaan melakukan <i>transfer pricing</i> , maka perusahaan terindikasi melakukan penghindaran pajak. <i>Sustainability reporting</i> dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, yang berarti jika perusahaan melakukan <i>sustainability reporting</i> dan memiliki beban pajak tangguhan maka perusahaan tidak terindikasi melakukan penghindaran pajak.
3 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Putri Aisyah et al., (2024)	Does <i>Transfer pricing</i> , Sales Growth, and Capital Intensity Affect Tax Aggressiveness?	<b>Variabel X :</b> <i>Capital Intensity, Sales Growth, Transfer pricing .</i> <b>Variabel Y :</b> <i>Agresivitas Pajak</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>transfer pricing</i> berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Sedangkan variabel sales growth dan capital intensity berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. <i>Transfer pricing</i> , sales growth, dan capital intensity secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan.
4	Sumingtio	Dapatkan	<b>Variabel X :</b>	Berdasarkan hasil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b></p>	<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>	<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>	<p>et al., (2022)</p>	<p>Pengaruh <i>Corporate social responsibility</i> Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI</p>	<p><b>Variabel X :</b> <i>Corporate social responsibility</i></p> <p><b>Variabel Y :</b> Agresivitas Pajak</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Corporate social responsibility</i> berpengaruh terhadap agresivitas pajak.</p>
<p><b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b></p>	<p>6</p>	<p>Hanum &amp; Faradila (2022)</p>	<p>Determinan Agresivitas Pajak Dengan <i>Corporate social responsibility</i> Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)</p>	<p><b>Variabel X:</b> Leverage, Ukuran Perusahaan, <i>Inventory intensity</i>.</p> <p><b>Variabel Y :</b> Agresivitas Pajak.</p> <p><b>Variabel Z :</b> Corporate Social Responsibility</p>	<p>Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Artinya semakin tinggi utang perusahaan maka akan semakin tinggi agresivitas pajak perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, artinya besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak menjadi patokan atau jaminan perusahaan tidak melakukan Agresivitas Pajak. Berdasarkan hasil</p>	

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>			<p><b>Variabel X :</b> Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Penjualan dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak dengan <i>Corporate social responsibility</i> (CSR) Sebagai Variabel Moderasi</p> <p><b>Variabel Y :</b> Agresivitas Pajak</p> <p><b>Variabel Z :</b> Corporate Social Responsibility</p>	<p>penelitian diketahui bahwa <i>Inventory intensity</i> berpengaruh terhadap agresivitas Pajak. hal ini membuktikan bahwa Semakin besar <i>inventory intensity</i> maka semakin tinggi aktivitas agresivitas pajak suatu perusahaan yang disebabkan karena asset tetap adalah salah satu bentuk investasi perusahaan yang dilakukan untuk menghasilkan laba. <i>Corporate social responsibility</i> mampu memoderasi pengaruh leverage, perusahaan, dan <i>inventory intensity</i> terhadap agresivitas pajak.</p> <p>Hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa pengaruh Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, Capital Intensity berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Kepemilikan Manajerial dengan dimoderasi <i>Corporate social responsibility</i> (CSR) Memperlemah Terhadap Agresivitas Pajak, Pertumbuhan Penjualan dengan dimoderasi</p>
---	--	--	---	---

<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>	Yahya et al., (2022)	Firm Size, Capital Intensity dan <i>Inventory intensity</i> terhadap Agresivitas Pajak	<b>Variabel X :</b> Firm Size, Capital Intensity dan <i>Inventory intensity</i>  <b>Variabel Y :</b> Agresivitas Pajak	<i>Corporate social responsibility</i> (CSR) Memperlemah Terhadap Agresivitas Pajak, dan Capital Intensity dengan dimoderasi <i>Corporate social responsibility</i> (CSR) Memperlemah Terhadap Agresivitas Pajak.
9	Diandra & Hidayat (2020)	Pengaruh Beban Iklan dan Intensitas Persediaan terhadap Agresivitas Pajak dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel moderasi	<b>Variabel X :</b> Beban Iklan dan Intensitas Persediaan  <b>Variabel Y :</b> Agresivitas Pajak  <b>Variabel Z :</b> <i>Corporate social responsibility</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, intensitas modal dan intensitas persediaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sedangkan secara parsial ukuran perusahaan, intensitas modal tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, dan intensitas persediaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.  Hasil penelitian dilakukan berdasarkan uji f yaitu Beban Iklan dan Intensitas Persediaan berpengaruh terhadap Agresivitas pajak. Hasil penelitian uji t yaitu Beban Iklan berpengaruh terhadap Agresivitas pajak, sedangkan Intensitas Persediaan tidak berpengaruh terhadap Agresivitas pajak. Hasil Penelitian dengan moderasi yaitu <i>Corporate social responsibility</i> sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh Beban Iklan terhadap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b> <b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.			
10	Sutrisno & Setyarini (2024)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, dan Struktur Kepemilikan terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Teknologi di BEI	<b>Variabel X :</b> Profitability, Leverage, Capital Intensity, Struktur Kepemilikan.  <b>Variabel Y :</b> <i>Tax avoidance</i>	Agresivitas Pajak, serta <i>Corporate social responsibility</i> sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh Intensitas Persediaan terhadap Agresivitas Pajak.  Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pertama profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Kemudian variabel kedua yaitu leverage tidak berpengaruh tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Variabel ketiga capital intensity tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Variabel keempat kepemilikan institusional berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Variabel terakhir yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
11	Nababan & Waty (2024)	Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020 –	<b>Variabel X :</b> Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial  <b>Variabel Y :</b> <i>Penghindaran Pajak</i>	Profitabilitas berdampak signifikan pada Penghindaran Pajak serta Kepemilikan Manajerial berdampak signifikan pada Penghindaran Pajak dengan angka. Namun pada uji F, disimpulkan profitabilitas dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap penghindaran

<p><b>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b></p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</li> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol> </ol>	<p>1</p>	<p>2022</p>	<p><b>Variabel X :</b> <i>Transfer pricing</i>, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas Pajak dengan <i>Corporate social responsibility</i> sebagai variabel moderasi</p> <p><b>Variabel Y :</b> Agresivitas Pajak</p> <p><b>Variabel Z :</b> <i>Corporate social responsibility</i></p>	<p>pajak.</p> <p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>transfer pricing</i> dan kepemilikan institusional berpengaruh agresivitas pajak. Sedangkan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil dari penelitian yang dimoderasi oleh <i>corporate social responsibility</i> mendapatkan hasil bahwa hal tersebut dapat memperlemah pengaruh <i>transfer pricing</i> dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak. Sedangkan kepemilikan asing dengan <i>corporate social responsibility</i> sebagai pemoderasi tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.</p>
			<p><b>Variabel X :</b> Corporate Sosial Responsibility, Intensitas Modal, dan <i>Inventory intensity</i> terhadap Agresivitas Pajak</p> <p><b>Variabel Y :</b> Agresivitas Pajak</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Corporate Sosial Responsibility tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Intensitas Modal tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. <i>Inventory intensity</i> berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.</p>

Sumber: (Data Olahan, 2024)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

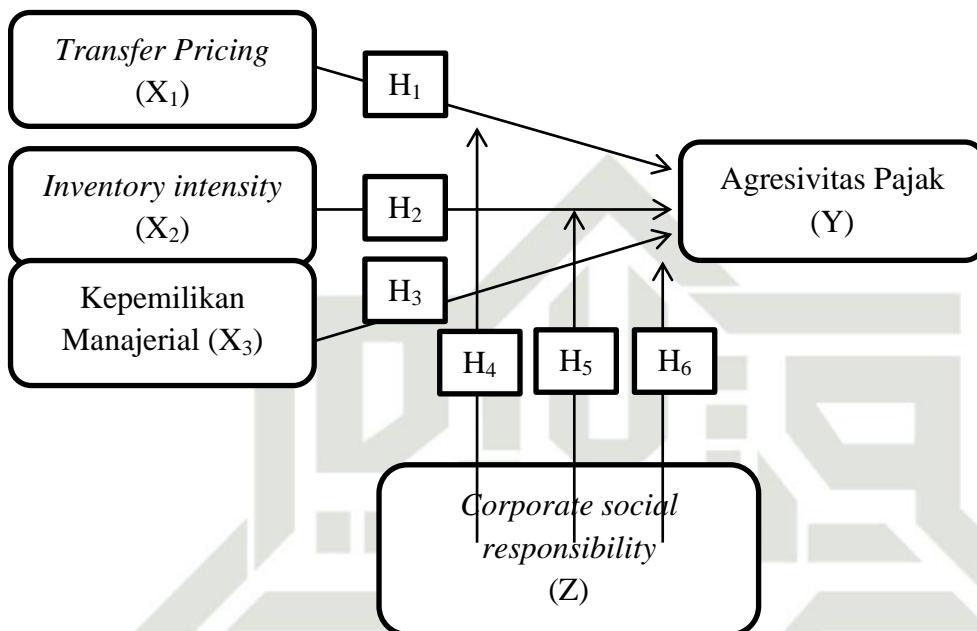
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4. Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1

### Kerangka Pemikiran



Sumber: (Data Olahan, 2024)

## 2.5. Pengembangan Hipotesis

### 2.5.1. Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Agresivitas Pajak

*Transfer pricing* merujuk pada nilai yang disetujui dalam transaksi bisnis antara perusahaan-perusahaan yang memiliki hubungan khusus. Tujuannya adalah untuk menentukan alokasi keuntungan perusahaan multinasional secara proporsional sesuai dengan kontribusi masing-masing negara dalam aktivitas bisnis tersebut (Donegan, 2023). Harga transfer merupakan instrumen bisnis yang netral, namun seringkali menjadi pusat perdebatan karena penetapan harga transfer sebagai suatu mekanisme transfer antar perusahaan afiliasi memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai alat perencanaan pajak yang agresif. Praktik ini dapat memicu



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontroversi karena berpotensi mengikis basis pajak negara dan menciptakan ketidakseimbangan dalam persaingan usaha (Iriyadi et al., 2024).

Disparitas tarif pajak antar negara membuka peluang perusahaan melakukan perencanaan pajak agresif. Fenomena ini sejalan dengan teori keagenan, di mana perusahaan sebagai agen berusaha memaksimalkan keuntungannya, sementara pemerintah sebagai prinsipal berupaya memaksimalkan penerimaan pajaknya (Rosani & Andriyanto, 2024). Manajer perusahaan sering kali memiliki informasi lebih banyak daripada pemerintah. Kesenjangan informasi ini bisa dimanfaatkan oleh manajer untuk mengurangi pajak perusahaan dengan cara memanipulasi harga transaksi antar perusahaan dalam suatu grup (Mayangsari et al., 2024).

*Transfer pricing* dalam teori, seharusnya mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Namun, realitas menunjukkan praktik yang berbeda. Hubungan istimewa antar perusahaan seringkali dimanfaatkan untuk memanipulasi harga transaksi yang akan berdampak negatif pada penerimaan pajak negara asal, serta mengganggu keadilan dalam perpajakan internasional. Pada studi (Putri Aisyah et al., 2024) serta (Mayangsari et al., 2024), menunjukkan hasil yang positif hal ini dapat diartikan *transfer pricing* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>** : *Transfer pricing* berpengaruh positif terhadap Agresivitas pajak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **2.5.2. Pengaruh *Inventory Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak**

Persediaan adalah kumpulan barang yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dipasarkan atau diolah lebih lanjut menjadi produk jadi. Sebagai aset yang cukup signifikan, persediaan memerlukan perhatian khusus dari manajemen. Pengelolaan persediaan yang baik meliputi perencanaan yang matang, pencatatan yang akurat, dan pemantauan yang ketat untuk menghindari kelebihan atau kekurangan persediaan (Kieso et al., 2017). Intensitas persediaan yang tinggi dapat mengakibatkan peningkatan biaya penyimpanan, kerusakan, dan *obsolescence*. Laporan neraca sebagai salah satu laporan keuangan utama, menyediakan data kuantitatif mengenai nilai persediaan yang dapat digunakan untuk menganalisis struktur aset perusahaan (Yahya et al., 2022).

Teori keagenan menjelaskan bahwa manajer sering punya kepentingan berbeda dengan pemilik perusahaan. Salah satu contohnya adalah dalam hal pengelolaan biaya. Manajer bisa saja mengurangi biaya yang tidak perlu untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Namun, di sisi lain manajer juga bisa sengaja meningkatkan biaya agar laba perusahaan terlihat lebih kecil dan pajak yang beban pajak berkurang. Salah satu cara yang sering digunakan yaitu dengan menambah biaya yang terkait dengan persediaan barang (Amandha Cahyamustika & Meita Oktaviani, 2024).

Studi (Khoirunnisa & Asih, 2021) dan (Yahya et al., 2022) menyatakan *inventory intensity* berpengaruh positif pada agresivitas pajak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pernyataan dan hasil-hasil studi tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_2$  : *Inventory intensity* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak

### 2.5.3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak

Struktur kepemilikan saham suatu perusahaan dapat terpusat atau tersebar. Konsentrasi kepemilikan yang tinggi memberikan pemegang saham mayoritas kendali lebih besar dalam pengambilan keputusan strategis. Jika manajer juga menjadi pemegang saham, maka terjadi keselarasan kepentingan antara pengelola dan pemilik (Tri Wicaksono et al., 2016). Adanya kesenjangan antara kepemilikan saham manajer dan pemegang saham dapat memicu perilaku oportunistik manajer yang merugikan pemegang saham. Idealnya, manajer akan sepenuhnya sejalan dengan kepentingan pemegang saham jika mereka memiliki saham. Struktur kepemilikan seperti ini dianggap sebagai kompromi optimal untuk mencapai keseimbangan antara risiko dan kontrol dalam struktur modal perusahaan (Hasiara, 2015).

Teori keagenan menjelaskan bahwa biasanya terdapat perbedaan kepentingan antara pemilik dan manajer, namun kepemilikan saham oleh manajer dapat mengurangi perbedaan ini. Akibatnya, manajer yang juga pemilik saham akan lebih hati-hati dalam mengambil tindakan yang merugikan perusahaan, seperti menghindari pajak secara berlebihan (Rusli & Mulyani, 2023). Mengingat potensi kerugian jangka panjang seperti denda, tercorengnya nama baik, atau masalah keuangan yang disebabkan oleh praktik agresif dalam perpajakan membuat para manajer memperhitungkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

risiko ini karena dampaknya juga akan dirasakan pada nilai saham yang mereka pegang. Dengan demikian, kepemilikan saham oleh manajer berperan sebagai kontrol internal yang dapat mengurangi kecenderungan perusahaan untuk mengambil langkah agresif terkait pajak.

Hal itu sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh (Nurwati et al., 2023) dan (Sabila, 2024) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap tindakan agresivitas pajak. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pada penelitian ini ialah:

**H<sub>3</sub>:** Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak

#### **2.5.4. Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap Agresivitas Pajak Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi**

Harga transfer adalah praktik penetapan harga internal perusahaan yang memiliki dua sisi. Di satu sisi, dapat menjadi alat untuk optimalisasi keuntungan bisnis. Namun, di sisi lain, dapat disalahgunakan untuk menghindari pajak, sehingga merugikan negara (Iriyadi et al., 2024). Perusahaan sering menetapkan harga transfer berdasarkan kebijakan internal daripada prinsip "*arms-length*" yang menghasilkan harga lebih rendah dari pasar, sehingga mengubah nilai barang, mengurangi laba, dan menghindari pajak. Dampaknya yaitu akan mengurangi pajak penghasilan yang dibayar di negara dengan tarif pajak yang lebih tinggi dan dapat menyebabkan penghindaran pajak, serta berdampak negatif pada penerimaan negara (Fadillah & Lingga, 2021).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan memakai *transfer pricing* yang memanfaatkan celah peraturan pajak sebagai alat untuk mengecilkan beban pajak yang harus dibayar maka ini mencerminkan tindakan yang tidak sesuai dengan standar etika perusahaan. Tindakan curang untuk menghindari pajak ini dianggap sebagai bentuk ketidakbertanggungjawaban sosial yang jelas bertentangan dengan tujuan *corporate social responsibility* (CSR) yang dimana tindakan tersebut dalam konteks tanggung jawab sosial dinilai tidak etis.

Dengan adanya kegiatan CSR yang bertujuan untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat dan pemerintah yang sejalan dengan teori legitimasi maka perusahaan berkomitmen pada negara dengan cara membayar pajak sesuai aturan dan melakukan tindakan yang etis serta menghindari tindakan yang tidak beretika yang merusak reputasi dan legitimasi perusahaan seperti *transfer pricing* (Erie Dharmawan et al., 2017). Sejalan dengan (Fitriani et al., 2021) yang mendapati bahwa *corporate social responsibility* memperlemah korelasi positif *transfer pricing* dengan agresivitas pajak. Maka dapat ditarik hipotesis:

**H<sub>4</sub>** : *Corporate social responsibility* memperlemah pengaruh positif *transfer pricing* terhadap agresivitas pajak

#### **2.5.5. Pengaruh *Inventory Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi**

Kontribusi persediaan terhadap keseluruhan aset perusahaan dapat dilihat dari perbandingan nilai persediaan dengan total aset. Aktivitas pengelolaan persediaan, seperti penyimpanan dan perawatan, memerlukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya yang signifikan. Biaya-biaya ini berdampak langsung pada penurunan laba perusahaan dan sebagai konsekuensinya, mengurangi basis pengenaan pajak (Diviariesty & Cahyani, 2024).

Dalam lanskap bisnis modern praktik perusahaan tidak lagi hanya dinilai dari performa keuangan, tetapi juga dari kepatuhan terhadap norma sosial termasuk praktik perpjakan yang etis. Didukung dengan teori legitimasi yang memberikan kerangka berpikir bahwa perusahaan berupaya mempertahankan keberlanjutan eksistensinya dengan menyesuaikan operasi bisnis mereka agar sesuai dengan norma dan nilai yang diterima masyarakat (Rohmawatik & Sundari, 2024). Pengungkapan CSR oleh perusahaan yang sejalan dengan tujuan teori legitimasi menjadi salah satu sarana strategis untuk memperkuat citra positif perusahaan di mata publik.

Perusahaan dengan tingkat *inventory intensity* yang tinggi memiliki fleksibilitas akuntansi lebih besar, sehingga membuka peluang untuk melakukan agresivitas pajak melalui pengelolaan nilai persediaan. Namun, perilaku ini bertentangan dengan tuntutan masyarakat terhadap akuntabilitas dan transparansi, terutama di era keterbukaan informasi dan kesadaran publik yang semakin meningkat terhadap praktik bisnis berkelanjutan.

Melalui keterlibatan dalam program CSR, perusahaan berupaya mengurangi praktik agresivitas pajak meskipun *inventory intensity* mereka tinggi. Hal ini dilakukan untuk menjaga reputasi, memperkuat kepercayaan stakeholder, serta memastikan keberlanjutan legitimasi di tengah meningkatnya tuntutan publik mengenai transparansi dan tanggung jawab

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial. Hal ini sejalan dengan (Diandra & Hidayat, 2020) dan (Suhendar et al., 2024) yang mendapatkan bahwa *corporate social responsibility* memperlemah korelasi positif *inventory intensity* dengan agresivitas pajak. Maka dapat ditarik hipotesis:

**H<sub>5</sub>** : *Corporate social responsibility* memperlemah pengaruh positif *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak

### **2.5.6. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak**

#### **Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi**

Kebijakan insentif saja tidak cukup agar dapat menyelesaikan problem keagenan, sehingga peningkatan kepemilikan manajerial diperlukan. Kepemilikan saham mendorong manajemen untuk berhati-hati saat membuat keputusan terkait pajak dan membantu manajemen menghindari tindakan agresif dalam perpajakan (Sumingtio et al., 2022). Dalam teori keagenan, meskipun biasanya ada perbedaan kepentingan antara manajer dan pemilik maka dengan adanya kepemilikan saham oleh manajer dapat mengurangi perbedaan ini. Oleh karena itu, manajer yang juga pemilik saham akan lebih hati-hati dalam membuat keputusan yang merugikan perusahaan seperti menghindari pajak yang tidak perlu (Rusli & Mulyani, 2023).

Dalam kerangka teori legitimasi, perusahaan secara aktif berupaya untuk mendapatkan dan mempertahankan legitimasi dari masyarakat agar aktivitas bisnis mereka diterima secara sosial. Ketika perusahaan aktif melakukan CSR maka tekanan untuk mempertahankan reputasi sosial semakin tinggi, sehingga mempersempit ruang gerak manajemen untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil strategi yang bertentangan dengan nilai etis termasuk dalam pengelolaan pajak (Sumingtio et al., 2022). CSR tidak hanya memperkuat ikatan sosial tetapi juga meningkatkan ekspektasi terhadap perilaku perusahaan yang patuh dan transparan.

Dengan demikian, CSR dapat memperkuat pengaruh negatif kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak karena perusahaan tidak hanya ter dorong oleh kepentingan internal melalui kepemilikan saham oleh manajer, tetapi juga oleh tekanan eksternal dari lingkungan sosial untuk menjalankan aktivitas bisnis yang etis dan sesuai dengan nilai legitimasi publik. Hal ini sejalan dengan studi (Saraswati & Sutadji, 2023) yang mendapatkan bahwa *Corporate social responsibility* memperkuat korelasi negatif antara kepemilikan manajerial dengan agresivitas pajak. Maka berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik hipotesis:

**H<sub>6</sub>** : *Corporate social responsibility* memperkuat pengaruh negatif Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pengaruh dari variabel indepenpen yang terdiri dari *transfer pricing*, *inventory intensity*, dan kepemilikan manajerial terhadap variabel dependen yaitu agresivitas pajak dengan variabel moderasi yaitu *corporate social responsibility* dan menggunakan data kuantitatif berupa laporan keuangan yang terdapat di website Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mengumpulkan data berupa angka-angka, lalu menganalisisnya dengan metode statistik yang sesuai. Penelitian ini dirancang secara sistematis dan terstruktur untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian kuantitatif didasarkan pada pandangan bahwa kebenaran bisa diukur secara objektif dan metode ini digunakan untuk meneliti seluruh kelompok yang menjadi objek penelitian atau sebagian dari kelompok tersebut (Sugiyono, 2018).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Sugiyono (2018) mendefinisikan populasi sebagai kumpulan unit analisis yang merupakan titik utama penelitian yang digunakan untuk menarik kesimpulan dalam penelitian. Unit tersebut dapat berupa individu, barang, kelompok, atau peristiwa yang memiliki fitur tertentu yang terkait dengan tujuan penelitian. Untuk studi ini populasi merupakan semua perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, populasi pada studi ini berjumlah 140 perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian populasi yang dipilih secara cermat untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan disebut sampel. Sampel harus mencerminkan kondisi yang ada pada populasi yang lebih besar (Sugiyono, 2018). Pada studi ini pemilihan sampel memakai metode *purposive sampling* yaitu metode dengan memilih sampel berdasarkan pertimbangan dan standar khusus. Perusahaan dipilih menjadi sampel penelitian dengan beberapa kriteria yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- a. Perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
  - b. Perusahaan sektor barang baku yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
  - c. Perusahaan sektor barang baku yang mempublikasikan laporan keuangan selama 2021- 2023 secara berturut-turut.
  - d. Perusahaan tidak mengalami kerugian pada periode penelitian untuk menghindari distorsi pengukuran agresivitas pajak.
- Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan lengkap yang berhubungan dengan variabel penelitian selama tahun 2021-2023.

**Tabel 3. 1**  
**Karakteristik Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	110
Perusahaan sektor barang baku yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.	(16)
Perusahaan sektor barang baku yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama 2021- 2023 secara berturut-turut.	(4)
Perusahaan yang mengalami kerugian pada periode penelitian untuk	(39)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghindari distorsi pengukuran agresivitas pajak.	
Perusahaan yang tidak memiliki data laporan keuangan lengkap yang berhubungan dengan variabel penelitian selama tahun 2021-2023.	(31)
<b>Jumlah Sampel</b>	<b>20</b>
<b>Jumlah Observasi ( x 3 tahun)</b>	<b>60</b>

Sumber: (Data Olahan, 2024)

**Tabel 3. 2**  
**Daftar Perusahaan Sampel**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGII	Samator Indo Gas Tbk.
2	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	AVIA	Avia Avian Tbk.
5	BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.
6	BRPT	Barito Pacific Tbk.
7	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
8	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.
9	IFII	Indonesia Fibreboard Industry
10	IFSH	Ifishdeco Tbk.
11	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
12	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
13	LTLS	Lautan Luas Tbk.
14	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
15	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
16	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
17	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
18	SMBR	Semen Baturaja Tbk.
19	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
20	SRSN	Indo Acidatama Tbk

Sumber: IDX.Co.Id, 2024

### 3. Jenis Data dan Sumber Data

Informasi yang kita gunakan dalam penelitian bisa berasal dari dua sumber utama yaitu data primer yang merupakan data asli yang secara langsung dikumpulkan sendiri dan data sekunder yang merupakan data yang telah dikumpulkan oleh orang lain dalam bentuk dokumen, catatan, internet dan

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan teori dan pengetahuan dasar terkait variabel serta metodologi yang digunakan. Untuk mencapai tujuan tersebut metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka untuk mencari berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian ini seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang telah ditinjau. Sementara untuk data sekunder diperoleh menggunakan metode dokumentasi, di mana informasi dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah tersedia seperti laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) serta data pendukung yang bisa didapatkan melalui situs resmi perusahaan.

Data yang dikumpulkan mencakup informasi tentang laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, arus kas, catatan atas laporan keuangan, serta annual report atau laporan keberlanjutan. Data ini digunakan sebagai dasar untuk mengukur dan menganalisis variabel penelitian secara kuantitatif, sehingga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung pengujian hipotesis dan pengambilan kesimpulan yang valid. Maka pada studi ini metode pengumpulan data yang dipakai adalah studi pustaka dan dokumentasi.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel**

Variabel independen, dependen serta variabel moderasi merupakan variabel-variabel yang dipakai pada studi ini. (Bougie & Sekaran, 2018) menyatakan bahwa variabel dependen adalah variabel utama yang menjadi fokus penelitian yang ingin dipahami, dijelaskan, dan diprediksi oleh peneliti. Sedangkan, variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen, baik dalam arah positif maupun negatif. Variabel independen berperan sebagai faktor yang menyebabkan perubahan atau memberikan dampak pada variabel dependen. Variabel dependen pada studi ini merupakan variabel agresivitas pajak. Untuk variabel independen nya merupakan variabel *transfer pricing* , *inventory intensity* dan kepemilikan manajerial serta terdapat variabel moderasi yang merupakan variabel *corporate social responsibility*.

#### **3.5.1 Agresivitas Pajak**

Salah satu strategi yang sering digunakan oleh wajib pajak perusahaan untuk mengurangi beban pajaknya adalah agresivitas pajak. Strategi ini melibatkan pengurangan pendapatan dan penambahan pengeluaran biaya dengan tujuan mematuhi ketentuan perpajakan perusahaan, meskipun terdapat risiko terkena denda atau kehilangan reputasi jika otoritas pajak menemukan adanya kecurangan (Fuadah & Kalsum, 2021). Agresivitas pajak dilakukan dengan teknik yang kompleks dan berbagai rekayasa keuangan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirancang untuk mengurangi laba kena pajak terkadang dapat sampai melewati batas kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Agresivitas pajak dalam studi ini diukur dengan memanfaatkan metode *Effective Tax Rate* (ETR). *Effective tax rate* (ETR) adalah persentase dari pendapatan perusahaan sebelum pajak yang digunakan untuk membayar pajak. Cara menghitungnya adalah dengan membagi total beban pajak dengan laba sebelum pajak. Tarif ini membantu menunjukkan seberapa besar pajak yang benar-benar dibayarkan perusahaan dibandingkan dengan laba yang dihasilkan sebelum dikurangi pajak (Scholes et al., 2015). Ketika terdapat kerugian sebelum pajak maka dapat menyebabkan perhitungannya menunjukkan tarif efektif negatif, hal ini menjadi tanda bahwa estimasi tarif pajak negatif tidak dapat diandalkan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang kewajiban pajak perusahaan (Kpmg, 2024).

Perbandingkan beban pajak dengan laba sebelum pajak sering dijadikan acuan untuk mengukur sejauh mana perusahaan melakukan penghindaran pajak (Hanlon & Heitzman, 2010). ETR negatif karena tidak terdapat laba pada perusahaan akan dikeluarkan dari analisis ETR untuk menghindari distorsi dan kesalahan kesalahan interpretasi (Guenther, 2014).

Ketika perusahaan mengalami kerugian mereka justru memperoleh manfaat pajak, seperti pengakuan atas kompensasi rugi fiskal yang mengurangi atau bahkan menghilangkan kewajiban membayar pajak penghasilan. Dalam kondisi ini, perusahaan tidak membayar pajak bukan karena strategi penghindaran pajak yang agresif, melainkan karena memang tidak memiliki

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba kena pajak. Oleh karena itu, perusahaan yang merugi tidak dapat dijadikan tolok ukur yang tepat untuk menilai perilaku agresivitas pajak karena tidak mencerminkan upaya aktif untuk mengurangi beban pajak atas laba. Pengukuran agresivitas pajak pada penelitian ini mengacu pada (Sulistyoningsih, 2023) dengan rumus :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

**3.5.2 Transfer Pricing**

*Transfer pricing* adalah harga yang ditetapkan dalam transaksi antar bagian perusahaan yang memiliki hubungan khusus. *Transfer pricing* ini sering digunakan untuk mengurangi pajak dengan mengalihkan harga atau laba antar perusahaan dalam kelompok. Jika penentuan harga melanggar peraturan perpajakan, itu dianggap sebagai penghindaran pajak oleh otoritas pajak (Ashali & Nasrah, 2023). Praktik penghindaran pajak yang agresif melibatkan penggunaan struktur *transfer pricing* yang telah ditetapkan antara bisnis domestik dan luar negeri. Upaya perusahaan yang telah mapan untuk menentukan harga transfer produk, layanan, aset tak berwujud, atau transaksi keuangan antar perusahaan disebut sebagai *transfer pricing* (Iriyadi et al., 2024). Pengukuran *transfer pricing* didasarkan pada studi (Fitriani et al., 2021) dengan memakai rumus :

$$TP = \frac{\text{Piutang Pihak berelasi}}{\text{Total Piutang}}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3.5.3 Inventory Intensity**

Persediaan adalah aset yang mencakup barang jadi yang sudah siap dijual, barang yang sedang dalam proses produksi atau pengiriman, serta bahan atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi atau penyediaan jasa (Ilyas & Priantara, 2015). *Inventory intensity* menunjukkan seberapa banyak investasi yang dilakukan perusahaan dalam persediaan. Investasi ini dapat meningkatkan biaya persediaan sehingga laba perusahaan dapat berkurang, dan biaya tambahan ini dapat menurunkan kewajiban pajak perusahaan (Khayati et al., 2024). Peningkatan jumlah inventaris perusahaan diikuti oleh bertambahnya kewajiban untuk mengelola inventaris tersebut. Hal ini mengurangi laba perusahaan sekaligus menurunkan kewajiban pajak. Perusahaan besar umumnya memanfaatkan tenaga profesional untuk mengoptimalkan strategi pengurangan pajak (Khoirunnisa & Asih, 2021). Dalam studi ini perhitungan *inventory intensity* mengacu pada studi (Syuheri et al., 2024) yang dirumuskan dengan :

$$\text{INV} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

**3.5.4 Kepemilikan Manajerial**

Konsep kepemilikan manajerial merujuk pada situasi di mana seorang manajer juga berperan sebagai pemegang saham perusahaan. Tingkat keterlibatan manajer sebagai pemilik dapat diukur melalui proporsi kepemilikan sahamnya yang tercatat dalam laporan keuangan (Sebayang et al., 2024). Dalam menciptakan keuntungan bisnis, manajemen memainkan peran yang sangat penting. Ketika manajemen memiliki porsi kepemilikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham yang besar, mereka memiliki motivasi yang lebih kuat untuk melakukan tindakan-tindakan yang dapat mengurangi beban pajak perusahaan (Krisna & Susilawati, 2023).

Namun konsentrasi kepemilikan maupun kepemilikan manajerial dapat berpotensi menjadi mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif dalam mengurangi agresivitas pajak. Dengan perspektif jangka panjang dan keselarasan kepentingan antara manajer dan pemilik akan menciptakan insentif untuk pengelolaan pajak yang lebih konservatif dan bertanggung jawab. Studi ini mengacu pada (Sutrisno & Setyarini, 2024) untuk pengukuran kepemilikan manajerial dengan rumus :

$$KM = \frac{\text{Total Saham yang dimiliki Manajerial}}{\text{Total Saham yang Beredar}}$$

### **3.5.5 Corporate Social Responsibility**

*Corporate social responsibility* dibagi jadi 3 bagian utama yang dikenal dengan "triple bottom line" yang terdiri dari keuntungan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan keadilan sosial hal ini dikemukakan oleh John Elkington. Pelaksanaan CSR bukan sekadar pengeluaran biaya, melainkan investasi jangka panjang yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap kepentingan stakeholder yang lebih luas (Zoebar & Miftah, 2020).

Pengukuran *corporate social responsibility* perusahaan dilakukan dengan menggunakan daftar periksa yang berpedoman pada indikator global, yakni

*Global Reporting Initiative* atau GRI 4.0 dengan isi 91 items. Proses pengukuran dilakukan dengan membandingkan setiap item dalam daftar periksa dengan informasi yang tercantum dalam laporan tahunan atau laporan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberlanjutan. Setiap poin yang tercantum dalam laporan akan diberi skor, yaitu 1 untuk item yang diungkapkan dan 0 untuk item yang tidak. Pengukuran CSR ini didasarkan pada studi (Wulandari & Nadi, 2024) dengan rumus yaitu :

$$CSRli = \frac{\sum Xyi}{ni}$$

Keterangan:

$CSRli$  : Tingkat pengungkapan CSR perusahaan i

$\sum Xyi$ : nilai 1 = jika item y dalam laporan direpresentasikan; 0 = jika item y tidak direpresentasikan.

ni : jumlah item untuk perusahaan.

**Tabel 3. 3**  
**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Agresivitas Pajak (Y)	Agresivitas pajak merupakan strategi yang melibatkan pengurangan pendapatan dan penambahan pengeluaran biaya dengan tujuan mematuhi ketentuan perpajakan perusahaan, meskipun terdapat risiko terkena denda atau kehilangan reputasi jika otoritas pajak menemukan adanya kecurangan (Fuadah & Kalsum, 2021)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
<i>Transfer pricing</i> ( $X_1$ )	<i>Transfer pricing</i> adalah Harga yang ditetapkan dalam transaksi antar bagian perusahaan yang memiliki hubungan khusus. <i>Transfer pricing</i> ini sering digunakan untuk mengurangi pajak dengan mengalihkan harga atau laba antar perusahaan	$TP = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$	Rasio

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau			
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	dalam kelompok (Ashali & Nasrah, 2023).		Rasio
Inventory intensity (X <sub>2</sub> )	<i>Inventory intensity</i> menunjukkan seberapa banyak investasi yang dilakukan perusahaan dalam persediaan. Investasi ini dapat meningkatkan biaya persediaan sehingga laba perusahaan dapat berkurang, dan biaya tambahan ini dapat menurunkan kewajiban pajak perusahaan (Khayati et al., 2024).	INV = $\frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Kepemilikan manajerial (X <sub>3</sub> )	Konsep kepemilikan manajerial merujuk pada situasi di mana seorang manajer juga berperan sebagai pemegang saham perusahaan. Tingkat keterlibatan manajer sebagai pemilik dapat diukur melalui proporsi kepemilikan sahamnya yang tercatat dalam laporan keuangan (Sebayang et al., 2024).	KM = $\frac{\text{Total Saham Manajerial}}{\text{Total Saham yang Beredar}}$	Rasio
Corporate social responsibility (Z)	<i>Corporate social responsibility</i> (CSR) dapat diartikan sebagai pengorbanan perusahaan dengan upaya meningkatkan kualitas hidup manusia agar dapat merespons kondisi sosial, memanfaatkan lingkungan, dan menjaganya (Kholis, 2020).	$CSRli = \frac{\sum Xyi}{ni}$ Keterangan: CSRli : Tingkat pengungkapan CSR perusahaan i $\sum Xyi$ : nilai 1 = jika item y dalam laporan direpresentasikan; 0 = jika item y tidak direpresentasikan. ni : jumlah item untuk perusahaan.	Rasio

Sumber: (Data Olahan, 2024)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.6 Metode Analisa Data

Analisis data adalah prosedur sistematis yang diterapkan pada data yang telah dikumpulkan untuk menguji validitas hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Perangkat lunak EViews versi 12 diadopsi sebagai alat untuk melakukan pengujian dalam penelitian ini. Dengan kemampuan EViews 12 yang dapat menganalisis data dengan memanfaatkan kombinasi data *time series* dan *cross section* sehingga memungkinkan pengguna untuk melakukan analisis statistik, ekonometrika, dan peramalan secara efisien.

#### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan deskripsi kuantitatif mengenai data sampel, memungkinkan peneliti untuk memahami distribusi, sentralisasi, dan dispersi data tanpa melakukan pengujian hipotesis atau membuat prediksi mengenai populasi (Sugiyono, 2018). Statistik deskriptif menganalisis data dengan menggunakan beberapa metrik penting yaitu frekuensi untuk menghitung berapa banyak nilai yang muncul dengan memakai mean, median, dan modus, sementara itu untuk mengetahui disperse dengan memakai standar deviasi, varians, dan rentang serta untuk mengetahui bagaimana variabel berhubungan satu sama lain dengan menggunakan koefisien korelasi.

#### 3.6.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan kombinasi antara data runtut waktu (*time series*) yang mengamati variabel dalam periode tertentu dan data silang (*cross section*) yang mengamati variabel pada beberapa unit atau entitas pada waktu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bersamaan. (Basuki & Prawoto, 2022) menjelaskan bahwa dengan menggabungkan kedua jenis data tersebut maka dapat meningkatkan jumlah data dan kebebasan analisis, memperkaya variasi data, mengurangi masalah kolinieritas antar variabel, dan memungkinkan analisis yang lebih efisien. Selain itu, data panel mengatasi masalah penghilangan variabel dan memberikan informasi lebih lengkap, serta pemahaman yang lebih baik tentang perubahan seiring waktu. Dengan penggunaan data panel ini dapat bermanfaat untuk pengujian hipotesis yang lebih kuat dan hasil estimasi yang lebih akurat.

Pendekatan *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* merupakan tiga model dasar dalam analisis regresi data panel. Pemahaman yang mendalam mengenai karakteristik ketiga model ini sangat penting untuk memilih model yang paling sesuai dengan data dan tujuan penelitian.

### 1. *Common Effect Model* (CEM)

*Common Effect Model* termasuk dalam model data panel yang sederhana dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) yang menyatukan data *time series* dan *cross section* tanpa mempertimbangkan variasi antar individu atau waktu. Model ini mudah untuk diaplikasikan dengan cara menganggap bahwa pola data konsisten di setiap periode dan antar objek. Model ini sering digunakan sebagai langkah awal dalam analisis data panel.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. *Fixed Effect Model* (FEM)**

Dalam model regresi data panel ini mempertimbangkan variasi antar individu dengan menganggap bahwa karakteristik unik setiap entitas tidak berubah seiring waktu. Model ini menggunakan variabel dummy untuk merepresentasikan perbedaan intersep yang dikenal dengan *Least Squares Dummy Variables* (LSDV). Meskipun intersep dapat berbeda antara individu, koefisien regresi tetap konsisten terhadap waktu dan individu. Pendekatan ini memungkinkan analisis mendalam terhadap perbedaan antar entitas sambil tetap mempertahankan konsistensi hubungan antar variabel.

**3. *Random effect Model* (REM)**

Pada model ini metode estimasi data panel menggunakan pendekatan *Generalized Least Square* (GLS) untuk memperhitungkan korelasi antar residual dalam dimensi waktu dan individu. Berbeda dengan model lain yang masih mempunyai celah dan model ini dibuat untuk mengatasi celah tersebut dengan mengakomodasi hubungan antar residual. Untuk membuat data dengan banyak entitas dan variasi yang kompleks model ini memerlukan jumlah pengamatan *cross-section* yang lebih besar daripada jumlah koefisien yang diestimasi.

**3.6.2 Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel**

Setelah melakukan estimasi dengan ketiga model tersebut, langkah berikutnya adalah melakukan uji-uji diagnostik untuk memilih model yang paling sesuai.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3.6.3.1. Uji Chow**

Dalam analisis data panel, uji Chow adalah teknik statistik yang digunakan untuk memilih model regresi terbaik antara *Fixed Effect Model* dan *Common Effect Model* dengan hipotesis :

$$H_0 = \text{Common Effect}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect}$$

Chow Test membandingkan kedua model tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

- a. *Fixed Effect Model* terpilih jika nilai *chi-square* < 0,05, maka  $H_0$  ditolak.
- b. *Common Effect Model* terpilih jika nilai *chi-square* > 0,05, maka  $H_0$  diterima.

**3.6.3.2. Uji Housman**

Hausman test digunakan sebagai metode untuk memilih model yang tepat antara *Fixed Effect* dan *Random Effect* dalam analisis data panel dengan hipotesis yang diajukan yaitu:

$$H_0 = \text{Random Effect Model}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$$

Hasil uji akan menunjukkan model yang lebih cocok dengan syarat pengujian sebagai berikut:

- a. Apabila nilai p-value untuk *cross section random* menunjukkan angka > 0,05, maka  $H_0$  diterima sehingga *Random Effect* adalah model yang lebih sesuai diterapkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apabila nilai p-value untuk *cross section random* menunjukkan angka  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga *Fixed Effect* adalah model yang lebih sesuai diterapkan.

Dengan begitu, uji ini membantu menentukan model mana yang lebih sesuai berdasarkan perbedaan hasil estimasi antara kedua model tersebut.

### **3.6.3.3. Uji Lagrange Multiplier**

Uji Lagrange Multiplier merupakan salah satu uji statistik yang paling umum digunakan dalam analisis data panel untuk memilih antara model yang sesuai untuk penelitian dengan antara dua model yaitu model *common effect* dan *random effect*. Dengan asumsi bahwa semua individu dalam sampel punya pengaruh yang sama pada variabel dependen maka itu dikenal dengan model *common effect*, jika asumsi bahwa setiap individu punya variabel spesifik yang beda maka ini disebut dengan *random effect*. Keputusan pemilihan model didasarkan pada nilai statistik uji *Breusch-Pagan* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. *Model common effect* diterapkan apabila nilai *cross-section Breusch-Pagan*  $> 0,05$ .
- b. *Model random effect* diterapkan apabila nilai *cross-section Breusch-Pagan*  $< 0,05$ .

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

Dengan memanfatkan metode *Ordinary Least Squared* (OLS) uji asumsi klasik memeriksa empat elemen utama, yakni normalitas,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Tetapi pada setiap model regresi linier OLS tidak diharuskan untuk melakukan semua uji asumsi klasik. Penilaian pada asumsi-asumsi ini dilihat dari jenis data yang digunakan dan juga tujuan serta konteks penelitian. Sehingga, uji asumsi klasik yang diperlukan dapat bervariasi berbeda-beda tergantung pada karakteristik data dan tujuan analisis yang dilakukan (Basuki & Prawoto, 2022).

Untuk memastikan variabel yang dipakai untuk diteliti dapat memenuhi kriteria asumsi klasik agar bisa memastikan validitas hasil penelitian maka uji asumsi klasik ini diperlukan. Fungsi dari pengujian asumsi klasik yaitu untuk memastikan model regresi menghasilkan estimasi yang akurat, konsisten, dan bebas dari bias serta memastikan kredibilitas dan keandalan analisis yang dilakukan dengan membantu menemukan dan mengatasi masalah yang mungkin muncul dengan model regresi.

#### **3.6.4.1 Uji Normalitas**

Teknik statistik yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi data apakah sudah mengikuti distribusi normal dikenal dengan uji normalitas. Sebuah model dianggap baik jika data yang digunakan menunjukkan pola distribusi normal. Bentuk dari distribusi normal digambarkan dengan pola lonceng yang disebut distribusi simetris. Uji *Jarque-Bera* merupakan metode yang sering digunakan untuk melihat distribusi normal pada variabel. Untuk mendapatkan hasil bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas maka perlu nilai signifikansi  $> 0,05$ .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3.6.4.2 Uji Multikolinearitas**

Uji yang dilakukan dengan menilai dan menelaah korelasi pada dua variabel bebas atau lebih yang signifikan di suatu model regresi yang dinilai valid dan tidak bias disebut uji multikolinieritas. Untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antara variabel-variabel independen dalam penelitian maka diperlukan uji multikolinieritas. Hubungan linear yang kuat atau mungkin sempurna antara beberapa atau semua variabel independen dalam model jika multikolinieritas terdeteksi. Pendekripsi multikolinieritas sangat penting karena dapat berdampak pada koefisien estimasi yang tidak signifikan secara statistik, walaupun nilai R-squarednya tinggi.

Perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) harus dilakukan jika ada korelasi. Nilai VIF ini kemudian digunakan untuk dasar penentuan dengan kriteria berikut:

1. Model regresi yang tidak menggambarkan multikolinearitas memiliki nilai  $VIF < 10$ .
2. Model regresi yang menggambarkan multikolinearitas memiliki nilai  $VIF > 10$ .

**3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah terjadi ketidakkonsistenan dalam sebaran kesalahan (*residual*) pada model regresi. Dalam asumsi klasik, salah satu syarat utama adalah bahwa varians *residual* harus tetap atau konstan di seluruh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan. Jika variansnya berubah-ubah, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas, yang bisa membuat hasil estimasi menjadi kurang akurat. Uji ini penting dilakukan agar kita tahu apakah model regresi sudah sesuai dengan karakteristik data yang digunakan. Studi ini menggunakan uji Glesjer untuk menguji heteroskedastisitas yang melibatkan *regresi absolut residual* sebagai variabel dependen untuk setiap variabel independen. Heteroskedastisitas tidak terjadi apabila tingkat signifikansi penelitian  $> 0,05$ .

#### **3.6.4.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi menentukan apakah kesalahan atau *residual* dari periode waktu tertentu ( $t$ ) dan kesalahan dari periode sebelumnya ( $t-1$ ) berhubungan. Data tersebut saling terkait dan disusun berurutan, maka uji ini sangat penting untuk model regresi linier yang menggunakan kumpulan data yang terurut berdasarkan waktu (*time series*). Apakah ada pola atau ketergantungan antara data yang satu dengan yang lainnya berdasarkan urutan waktunya disebut sebagai autokorelasi. Regresi yang tidak mengandung unsur autokorelasi dapat disebut regresi yang efektif. Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini adalah uji *Breusch-Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier* dengan kriteria:

- a Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  berarti tidak terjadi autokorelasi.
- b Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  berarti terjadi autokorelasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3.6.4 Analisis Regresi Data Panel Menggunakan MRA**

*Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan metode yang diterapkan dalam studi ini yang punya tujuan untuk mengevaluasi peran variabel moderasi berupa *corporate social responsibility* dalam hubungan antara *transfer pricing*, *inventory intensity* dan kepemilikan manajerial pada agresivitas pajak. MRA dilakukan dengan uji interaksi menggunakan perangkat lunak statistik, di mana model regresinya mencakup unsur interaksi berupa perkalian antara variabel independen dan moderasi.

Metode ini tidak hanya mengidentifikasi sejauh mana hubungan antara variabel terjadi, tetapi juga menentukan apakah hubungan tersebut bersifat positif atau negatif. Selain itu, metode ini dapat melakukan pengujian signifikansi statistik dari hubungan yang terdeteksi agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model yang dianalisis. Dengan memanfaatkan pendekatan khusus untuk regresi linear. Dalam persamaan regresinya, terdapat komponen interaksi yang melibatkan perkalian antara dua atau lebih variabel independen. Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1\chi_1 + \beta_2\chi_2 + \beta_3\chi_3 + \beta_4Z + \beta_5\chi_1^*Z + \beta_6\chi_2^*Z + \beta_7\chi_3^*Z + e$$

Keterangan:

Y = Agresivitas pajak

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefesien regresi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$X_1 = \text{Transfer pricing}$

$X_2 = \text{Inventory intensity}$

$X_3 = \text{Kepemilikan manajerial}$

$Z = \text{Corporate social responsibility}$

$E = \text{Error}$

### 3.6.5 Uji Hipotesis

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan beberapa metode statistik. Secara spesifik, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara :

#### 3.6.6.1. Uji Parsial ( $t$ )

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara khusus, uji  $t$ -statistik digunakan. Kriteria untuk menguji hipotesis dengan uji  $t$  adalah sebagai berikut:

1. Koefisien regresi dinilai signifikan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh antara variabel independen pada variabel dependen.
2. Koefisien regresi dinilai tidak signifikan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3.6.6.2. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi yang nilainya berkisar antara nol hingga satu, digunakan untuk menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Apabila nilai  $R^2$  kecil, ini mengindikasikan bahwa variabel independen hanya punya kemampuan terbatas untuk menjelaskan variabel dependen. Sementara, nilai  $R^2$  yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya atau sepenuhnya dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana *transfer pricing*, *inventory intensity* dan kepemilikan manajerial dapat memengaruhi agresivitas pajak dengan peran *corporate social responsibility* dalam memoderasi hubungan antara ketiga faktor tersebut dengan agresivitas pajak. Mengacu pada temuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Temuan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa *transfer pricing* dapat secara signifikan menurunkan agresivitas pajak pada perusahaan barang baku yang terdaftar di BEI selama 2021-2023. Dimana hasil tersebut menunjukkan p-value sebesar 0,0194 yang kecil dari 0,05 dengan nilai *coefficient* sebesar -0,173623, sehingga secara statistik pengaruh *transfer pricing* cenderung negative terhadap agresivitas pajak.
2. Temuan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa *inventory intensity* tidak terbukti secara signifikan dapat meningkatkan agresivitas pajak pada perusahaan barang baku yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Dimana hasil tersebut menunjukkan p-value sebesar 0,3039 yang besar dari 0,05 dengan nilai *coefficient* sebesar -0,198403, sehingga mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara seberapa besar *inventory intensity* dengan tingkat agresivitas pajak.
3. Temuan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial terbukti secara signifikan menurunkan tingkat agresivitas pajak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada perusahaan barang baku yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Dimana hasil tersebut menunjukkan p-value sebesar 0,0377 yang kecil dari 0,05 dengan nilai *coefficient* sebesar -1,772997, sehingga secara statistik pengaruh kepemilikan manajerial cenderung negative terhadap agresivitas pajak.

4. Hasil temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) tidak terbukti memiliki peran yang signifikan dalam memoderasi (memperlemah atau memperkuat) hubungan positif antara *transfer pricing* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan barang baku yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Dimana hasil tersebut menunjukkan p-value sebesar 0,3070 yang besar dari 0,05 dengan nilai *coefficient* sebesar 0,196327.
5. Hasil temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) tidak terbukti memiliki peran yang signifikan dalam memoderasi (memperlemah atau memperkuat) hubungan positif antara *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan barang baku yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Dimana hasil tersebut menunjukkan p-value sebesar 0,6226 yang besar dari 0,05 dengan nilai *coefficient* sebesar -0,407534.
6. Hasil temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) terbukti memiliki peran yang signifikan dalam memperkuat hubungan negatif antara kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan barang baku yang terdaftar di BEI

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode 2021-2023. Dimana hasil tersebut menunjukkan p-value sebesar 0,0327 yang besar dari 0,05 dengan nilai *coefficient* sebesar 8,160523.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

Untuk penelitian di masa depan disarankan untuk memperlebar cakupan sampel perusahaan yang diteliti dan mempertimbangkan penambahan faktor-faktor independen lain yang berpotensi memengaruhi agresivitas pajak, contohnya seperti kompensasi eksekutif, komite audit, *sales growth*. Langkah ini diharapkan dapat menghasilkan temuan penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam.

2. Disarankan agar penelitian selanjutnya mengadopsi spektrum sampel perusahaan yang lebih luas dan mencakup berbagai jenis industri. Dengan demikian, penelitian dapat mengidentifikasi bagaimana *transfer pricing*, *inventory intensity*, dan kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak dengan *corporate social responsibility* yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut dalam konteks perusahaan dengan karakteristik yang berbeda.

Sebaiknya lebih fokuskan pada analisis mendalam terhadap pengungkapan CSR yang berkaitan dengan aspek perpajakan. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai fokus dan kedalaman informasi perpajakan dalam laporan CSR, penelitian mendatang dapat memberikan wawasan yang lebih akurat mengenai potensi peran CSR dalam memengaruhi atau dimediasi oleh praktik agresivitas pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- AlQur'an Dan Terjemahan
- Aldin, J. (2023). Pengaruh *Capital Intensity Dan Advertising intensity* Terhadap Agresivitas Pajak Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Distribusi*, 11(2), 197–206. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v11i2.393>
- Aini, P. N., & Sugiarti, L. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Penjualan dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Sebagai Variabel Moderasi. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 996–1006. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3477>
- AlFikri, M. Z., & Setijaningsih, H. T. (2024). *The Effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership, Profitability and Audit Quality on Tax Aggressivity*. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5948–5961. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9567>
- Alexandra, N. (2023). Pengaruh *Leverage Dan Transfer Pricing* Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Informasi Akuntansi*, 2(2), 33–42.
- Amandha Cahyamustika, M., & Meita Oktaviani, R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Modal, Dan Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Geoekonomi*, 15(1), 1–13. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i1.328>
- Anang Mury Kurniawan. (2015). Pajak Internasional Edisi Kedua. In *Jakarta : Ghalia Indonesia*.
- Aras, G., & Crowther, D. (2008). *Corporate Social Responsibility*. In *Bookboon.com*. <https://doi.org/10.4324/9781315564791-18>
- Ansandi, B. E., Basri, Y. M., & S, A. (2024). Pengaruh Diversitas Gender Dewan Direksi , Kompensasi Eksekutif , Dan Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 20(2), 149–162.
- Ashali, M. A., & Nasrah, H. (2023). Pengaruh *Tunneling Incentive, Intangible Asset, Debt Covenant, Dan Mechanism Bonus* Terhadap *Transfer Pricing* Dengan *Tax Minimization* Sebagai Variabel Moderasi. *The Journal Of Taxation*, 2(4), 1–17. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i4.1269>
- Badjuri, A., Jaeni, J., & Kartika, A. (2021). Peran *Corporate Social Responsibility* Sebagai Pemoderasi Dalam Memprediksi Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 28(1), 1–19. <https://doi.org/10.35315/jbe.v28i1.8534>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2022). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi Spss & Eviews*. In *Jakarta : Rajawali Pers*.
- Bisnis.com. (2023). *KPK Endus Penghindaran Pajak di Kasus Ekspor Bijih Nikel*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ilegal ke China. Bisnis.Com.  
<https://kabar24.bisnis.com/read/20230626/16/1669046/kpk-endus-penghindaran-pajak-di-kasus-ekspor-bijih-nikel-illegal-ke-china>
- Bloomberg Technoz. (2024). *RPJPN 2025-2045: Pemerintah Akui Pajak Minim, Belanja Tak Optimal*. Bloomberg Technoz.  
<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/49651/rpjpn-2025-2045-pemerintah-akui-pajak-minim-belanja-tak-optimal>
- Bougie, R., & Sekaran, U. (2018). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. In Jakarta : Salemba Empat.
- Boussaidi, A., & Hamed-Sidhom, M. (2021). *Board's characteristics, ownership's nature and corporate tax aggressiveness: new evidence from the Tunisian context*. *EuroMed Journal of Business*, 16(4), 487–511.  
<https://doi.org/10.1108/EMJB-04-2020-0030>
- Brederode, R. F. van. (2020). *Ethics and Taxation*. In Singapore : Springer.
- Chandler, D. (2016). *Strategic corporate social responsibility : sustainable value creation*. In California : Sage Publications.  
[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Daily, F. W., & Fishman, S. (2024). *Stand Up to the IRS*. The NOLO trademark.  
[https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=1ikMEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=stand+up+comedy&ots=nY9xwuNpbb&sig=9HMsS4PUX73N\\_9OYKLyPO-PPoBs](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=1ikMEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=stand+up+comedy&ots=nY9xwuNpbb&sig=9HMsS4PUX73N_9OYKLyPO-PPoBs)
- Darussalam, Sepriadi, D., & Kristiaji, B. B. (2013). *Transfer Pricing Ide, Strategi, Dan Panduan Praktis Dalam Perspektif Pajak Internasional*. In Jakarta : Danny Darussalam Tax Center.  
<https://doi.org/10.1002/9781119203650.ch21>
- Dewi, R., Kusumawati, N., Afiah, E. T., & Nurizki, A. T. (2023). Pengaruh *Thin Capitalization* Dan *Transfer Pricing* Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Pemanfaatan *Tax Heavens Country* Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 4(1), 342–353. www.idx.co.id
- Dindra, S. M., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Beban Iklan Dan Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(2), 188–202. <https://doi.org/10.37403/financial.v6i2.142>
- Dwiariesty, K., & Cahyani, N. K. A. M. (2024). Pengaruh *Capital Intensity, Inventory Intensity*, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak. *Wacana Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 44–58.  
<https://doi.org/10.31253/aktek.v16i1.3163>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Donegan, R. (2023). *Global Transfer Pricing: Principles and Practice Fifth Edition*. In London : Bloomsbury Professional.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). *Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Erie Dharmawan, P., Djaddang, S., & Darmansyah, D. (2017). Determinan Penghindaran Pajak Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 4(02), 182–194. <https://doi.org/10.35838/jrap.2017.004.02.15>
- Fadillah, A. N., & Lingga, I. S. (2021). Pengaruh *Transfer Pricing*, Koneksi Politik dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak (Survey Terhadap Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019). *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 332–343. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.4012>
- Fitriani, D. N., Djaddang, S., & Suyanto. (2021). Pengaruh *Transfer Pricing*, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi. 3(2), 282–297.
- Fuadah, L. L., & Kalsum, U. (2021). *The Impact of Corporate Social Responsibility on Firm Value: The Role of Tax Aggressiveness in Indonesia. Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 209–216. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0209>
- Guenther, D. (2014). *Measuring Corporate Tax Avoidance: Effective Tax Rates and Book-Tax Differences* David A. Guenther Lundquist College of Business, University of Oregon, Eugene, OR 97403 USA August 8, 2014. 25. <http://ssrn.com/abstract=2478952>
- Halim, A., Bawono, I. R., & Dara, A. (2020). *Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus*. In Jakarta: Salemba Empat.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Hanum, Z., & Faradila, J. (2023). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 479–487. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1114>
- Hasanah, H., Rahmi, F., Umairsky, F., Putri, Z. R., Zuhdi, Z., & Putra, I. A. (2024). *Corporate Social Responsibility and Corporate Governance : Vosviewer Bibliometric Study and Literature Review. Navigating the Future Challenges in Literacy: Islamic Economics, Business, and Public Policy Perspective*, 2, 80–94.
- Hasiara, L. O. (2015). Manajemen Keuangan Berbasis Hasil Penelitian. In Malang : Tunggal Mandiri.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hidayat, A., & Muliasari, R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 28–36. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i1.183>
- Ihsan, A., & Suprasto, H. B. (2008). *Teori Akuntansi & Riset Multiparadigma* (Edisi 1). In Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ilyas, W. B., & Prianara, D. (2015). *Akuntansi Perpajakan*. In Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Indeks.co.id. (2021). *JMHI : Tangkap dan Adili Mafia Pajak dan Mafia Tanah PT SRM*. Indeks.Co.Id. <https://indeks.co.id/2021/06/16/jmhi-tangkap-dan-adili-mafia-pajak-dan-mafia-tanah-pt-srm/>
- Indriyani, A., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi*, 1(1), 299–303.
- Iriyadi, Meiryani, Darmawan, M. A., Warganegara, D. L., Purnomo, A., & Persada, S. F. (2024). *The Effect of Sustainability Reporting, Transfer Pricing, and Deferred Tax Expense on Tax Avoidance in Multinational Manufacturing Sector Companies*. *Journal of Governance and Regulation*, 13(1), 50–62. <https://doi.org/10.22495/jgrv13i1art5>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Khalimi, & Iqbal, M. (2020). Hukum Pajak Teori Dan Praktik. In *Lampung : Aura CV. Anugrah Utama Raharja*. In *Lampung : Aura CV. Anugrah Utama Raharja*.
- Khayati, P. A., Minarso, B., Mardjono, E. S., & Setiawanta, Y. (2024). Indikasi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Energi Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2019-2023. *Jae: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 9(2), 116–125. <https://doi.org/10.29407/jae.v9i2.23273>
- Khoirunnisa, M., & Asih, Y. B. (2021). Pengaruh Likuiditas, Intensitas Persediaan, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Farmasi. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(3), 245–257.
- Kholis, A. (2020). *Corporate Social Responsibility* Konsep dan Implementasi. In *Economic & Business Publishing*.
- Kreso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Volume 1 (Edisi IFRS)*. In Jakarta : Salemba Empat.
- KPMG. (2024). *Accounting for income taxes*. In England : KPMG International Limited.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Krisna, D., & Susilawati, C. (2023). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Pertumbuhan Penjualan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(2), 1250–1262.
- Lianka, D., & Sasmita, P. (2024). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi ( Jira )*, 1–21.
- Manuela, A., & Sandra, A. (2022). Pengaruh Diversitas Gender Dalam Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit, Serta Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(2), 187–203. <https://doi.org/10.30871/jama.v6i2.4244>
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., Tanujaya, E., & Hidayat, T. (2019). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 2*. In Jakarta : Salemba Empat.
- Mayangsari, S. R., Rusydi, M. K., Amiryah, M., & Brawijaya, U. (2024). *Esg Disclosure: Moderating Thin Capitalization, Transfer Pricing And Tax Aggressiveness*. 14(03), 570–585. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i3.35509>
- Nababan, B., & Waty, L. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020–2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 8782–8793.
- Nainggolan, C., & Sari, D. (2019). Kepentingan Asing, Aktivitas Internasional, Dan *Thin Capitalization* : Pengaruh Terhadap Agresivitas Pajak di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 147–159.
- Napitupulu, I. H., Situngkir, A., & Arfanni, C. (2024). Pengaruh *Transfer Pricing* dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 13(1), 28–39. <https://doi.org/10.29313/ka.v21i2.6737>
- Niandari, N., Yustrianthe, R. H., & Grediani, E. (2020). Kepemilikan Manajerial dan Praktik Penghindaran Pajak. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 459–466. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.275>
- Nurwati, Husnayetti, & Cusyana, S. R. (2023). Pengaruh *Corporate Governance* dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-202. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(1), 89–102. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1007>
- Pajak.com. (2024). *Petunjuk Pemotongan Tarif Efektif PPh 21 dalam PMK 168/2023*. Pajak.Com. <https://www.pajak.com/pajak/kapj-iai-kupas-konsep->

- penting-transfer-pricing-di-pmk-172-2023/
- Pratama, R., & Syarli, Z. A. (2023). Pengaruh Diversifikasi Bisnis, Derivatif Keuangan, Dan *Thin Capitalization* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Kajian & Riset Akuntansi*, 1(2), 63–80.
- Putri Aisyah, Adib, N., & Nur Rahmanti, V. (2024). *Does Transfer Pricing, Sales Growth, and Capital Intensity Affect Tax Aggressiveness?* *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2), 459–476. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i2.34230>
- Putri, N., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh *Transfer Pricing* Dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Csr)Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2015, 241–249. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6826>
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan Teori dan Kasus edisi 11*. In Jakarta: Salemba Empat.
- Rizki Maulida, N., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility* Dan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 304–325. <https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>
- Rohmawatik, S., & Sundari, S. (2024). Determinan Agresivitas Pajak: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Al-Buhuts e-Journal*, 20(2), 767–781.
- Rosani, N. R., & Andriyanto, R. W. (2024). Pengaruh Komisaris Independen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, Likuiditas, Dan *Transfer Pricing* Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 5(2), 3490–3505. <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>
- Rusli, M. C., & Mulyani, M. (2023). Struktur Kepemilikan Dan Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 150–160. <https://doi.org/10.46806/ja.v12i2.1023>
- Sabila, P. (2024). Faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak pada perusahaan tambang di Indonesia. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 14(12). <https://doi.org/10.59188/covalue.v14i12.4329>
- Sabita, N. K., & Sosiady, M. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Biaya Operasional, Dan Manajemen Laba Terhadap Pph Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bei Periode 2022-2023. *The Journal Of Taxation*, 5(1), 66–85.
- Safira, C. D., & Wulandari, S. (2024). Determinasi Agresivitas Pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(4), 663–674. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i4.14006>
- Saraswati, W., & Sutadji, I. M. (2023). Pengaruh *Capital Intensity*, Kepemilikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Manajerial dan *Size* Terhadap *Tax Avoidance* dengan CSR Sebagai Moderating. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(02), 368–377. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i02.59187>
- Saij, L. M., & Arisandy, N. (2024). *Tax Minimization Moderate Transfer Pricing*. *Jurnal : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 157–164.
- Scholes, M. S., Wolfson, M. A., Erickson, M., Maydew, E. L., Shevlin, T., & Boston. (2015). *Taxes and Business Strategy : A Planning Approach*. In *United States of America* : Pearson Education.
- Sebayang, M. M. B., Rangkuti, R. I., & Sirait, D. A. P. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Karakteristik Eksekutif, Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 5(1), 197–213.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. In *Bandung*: Alfabeta.
- Suhendar, D., Nurfatimah, S. N., Indrawan, R., & Mawardiana, D. (2024). *Tax Aggressiveness Factors : The Role of Corporate Social Responsibility as a Moderation Variable*. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(1), 167–180.
- Sulistyoningsih, S. (2023). Pengaruh *Leverage*, Intensitas Aset Tetap, Dan Insentif Pajak Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Basic Materials Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 7(1), 13–26. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v7i1.5957>
- Sumingtio, A., Trisnawati, E., & Firmansyah, A. (2022). Dapatkah Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Memoderasi Pengaruh Koneksi Politik dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak? *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), 3651. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i02.p05>
- Sutrisno, M., & Setyarini, Y. (2024). Pengaruh Profitabilitas , *Capital Intensity* , Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Teknologi Di BEI. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 7(2), 260–274.
- Syuheri, A., Irfan, & Dahrani. (2024). Determinan Agresivitas Pajak Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Strategis*, 6(3), 12–27.
- Tang, Y. (2017). *A Summary of Studies on Organizational Legitimacy*. *Open Journal of Business and Management*, 05(03), 487–500. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2017.53042>
- Tempo.co. (2024). *PT Antam Diduga Pernah Hindari Pajak Emas yang Didatangkan dari Hong Kong Melalui Singapura, Begini Modusnya*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TEMPO. <https://www.tempo.co/hukum/pt-antam-diduga-pernah-hindari-pajak-impor-emas-yang-didatangkan-dari-hong-kong-melalui-singapura-begini-modusnya-52735>

Tr. Wicaksono, Pambudi, A., & Miftah, D. (2016). Analisis Pengaruh Komposisi Dewan Komisaris, Karakteristik Komite Audit, Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik *Real Earning Management*. *Jurnal Al-Iqtishad*, 1(16), 55–70.

Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2017). *Pengantar Akuntansi I Adaptasi Indonesia Edisi ke-4*. In Jakarta : Salemba Empat.

Widiantari, K. S., & Dewi, N. K. L. K. (2024). Agresivitas Pajak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan CSR Dalam Mewujudkan SDG's. *Jurnal EMA : Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* –, 9(1), 28–40. <https://doi.org/10.51213/ema.v9i1.395>

Wulandari, T., & Nadi, L. (2024). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* , Intensitas Modal , Dan *Inventory Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak. *Evolusi Ekonomix: Jurnal Akuntansi Modern*, 6(3), 19–36.

Yahya, A., Agustin, E. G., & Nurastuti, P. (2022). *Firm Size, Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), 574–588. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.615>

Yuesti, A. (2017). Perpajakan. In Yogyakarta: AB Publisher.

Zoebar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Capital Intensity* Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315>



## © Hak Cipta milik Universitas Riau

**LAMPIRAN**  
**Lampiran 1. 1**  
**Data Sampel Penelitian**

No	Kode	Ter daftar di BEI	Annual Report			Perusahaan yang mengalami kerugian			X 1	X 2	X 3	Y	Sustainability Report			keterangan	
			2021	2022	2023	2021	2022	2023					20	21	20		
													22	23	20		
1	ADMG	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
2	AGII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPSEL
3	AKPI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
4	ALDO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPSEL
5	ALKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
6	ALMI	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
7	AMMN	✓	✗	✗	✓	✓	✗	✗	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✓	ELIMINASI
8	ANTM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPSEL
9	APLI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
10	ARCI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
11	AVIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPSEL
12	AYLS	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✗	✗	✓	✗	✗	✗	✓	ELIMINASI
13	BAJA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
14	BATR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
15	BEBS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPSEL
16	BLES	✓	✗	✗	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
17	BMSR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
18	BRMS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
19	BRNA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✗	✓	✓	ELIMINASI
20	BRPT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPSEL
21	BTON	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
22	CHEM	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
23	CITA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPSEL
24	CLPI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPSEL
25	CMNT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
26	CTBN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
27	DAAZ	✓	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
28	DKFT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
29	DPNS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
30	EKAD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
31	EPAC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
32	ESIP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
33	ESSA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
34	ETWA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang															
35 FASW	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
36 FPNI	✓	✓	✗	✗	✓	✗	✗	✓	✗	✗	✗	✓	✓	✓	ELIMINASI
37 FWCT	✓	✓	✗	✗	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
38 GDST	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
39 GGRP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✗	✓	✓	✓	ELIMINASI
40 HKMU	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✗	ELIMINASI
41 IFII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
42 IFSH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
43 IGAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✗	✓	✓	ELIMINASI
44 INAI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
45 INCF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
46 INCI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
47 INCO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
48 INKP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
49 INRU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	ELIMINASI
50 INTD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	ELIMINASI
51 INTP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
52 IPOL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
53 ISSP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
54 JKSW	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
55 KAYU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
56 KBRI	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	ELIMINASI
57 KDSI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
58 KKES	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
59 KMTR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
60 KRAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
61 LMSH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✓	✓	✓	ELIMINASI
62 LTLS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
63 MBMA	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✓	ELIMINASI
64 MDKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
65 MDKI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
66 MOLI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
67 NCKL	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✓	ELIMINASI
68 NICE	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	ELIMINASI
69 NICL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
70 NIKL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
71 NPGF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
72 OBMD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
73 OKAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
74 OPMS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
75 PACK	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 1. 2**  
**Indikator Standards Global Reporting Initiative (GRI) 4.0**

No. p eriode finansial Riau	KODE	INDIKATOR
<b>KATEGORI EKONOMI</b>		
<b>Aspek Kinerja Ekonomi</b>		
1	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
2	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
3	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
4	EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
<b>Aspek Keberadaan Di Pasar</b>		
5	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula ( <i>entry level</i> ) menurut gender dibandingkan Dengan upah minimum regional di lokasi- lokasi operasional yang signifikan
6	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
<b>Aspek Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>		
7	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
8	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
<b>Aspek Praktik Pengadaan</b>		
9	EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan
<b>KATEGORI LINGKUNGAN</b>		
<b>Aspek Bahan</b>		
10	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
11	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
<b>Aspek Energi</b>		
12	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
13	EN4	Konsumsi energi di luar organisasi
14	EN5	Intensitas energy
15	EN6	Pengurangan konsumsi energi
16	EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa
<b>Aspek Air</b>		
17	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
18	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
19	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b>		
20	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual Universitas Syarif Kasim Riau		
		Hayati tinggi di luar kawasan lindung
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
Aspek Emisi		
	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (cakupan 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
29	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
30	EN21	Nox, Sox, dan emisi udara signifikan lainnya
Aspek Efluen Dan Limbah		
31	EN22	Total Air Yang Dibuang Berdasarkan Kualitas Dan Tujuan
32	EN23	Bobot Total Limbah Berdasarkan Jenis Dan Metode Pembuangan
33	EN24	Jumlah Dan Volume Total Tumpahan Signifikan
34	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel2 lampiran I, II, III, Dan VIII yang diangkut, diimpor, dieksport, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air Dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan Limpasan dari organisasi
Aspek Produk Dan Jasa		
36	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingungan produk dan jasa
37	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
Aspek Kepatuhan		
	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
Aspek Transportasi		
	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
Aspek Lain-Lain		
40	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
Aspek Asesmen Pemasok Atas Lingkungan		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 <b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan Dan tindakan yang diambil
	EN34	Jumlah Pengaduan Tentang Dampak Lingkungan Yang Diajukan, Ditangani, Dan Diselesaikan Melalui Mekanisme Pengaduan Resmi
<b>KATEGORI SOSIAL</b>		
<b>Aspek Kepegawaian</b>		
 <b>Aspek Kepegawaian</b>	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut Gender
<b>Aspek Hubungan Industrial</b>		
 <b>Aspek Hubungan Industrial</b>	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
<b>Aspek Kesehatan Dan Keselamatan Kerja</b>		
 <b>Aspek Kesehatan Dan Keselamatan Kerja</b>	LA5	Percentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen- pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
 <b>Aspek Pelatihan dan Pendidikan</b>	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
 <b>Aspek Pelatihan dan Pendidikan</b>	LA11	Percentase karyawan yang menerima reviu kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
<b>Aspek Keberagaman Dan Kesetaraan Peluang</b>		
 <b>Aspek Keberagaman Dan Kesetaraan Peluang</b>	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
<b>Aspek Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-Laki</b>		
 <b>Aspek Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-Laki</b>	LA13	Rasio Gaji Pokok Dan Remunerasi Bagi Perempuan Terhadap Laki-Laki Menurut Kategori Karyawan, Berdasarkan Lokasi Operasional Yang Signifikan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

<b>Aspek Asesmen Pemasok Atas Praktik Ketenagakerjaan</b>		
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
<b>Aspek Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan</b>		
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>KATEGORI HAK ASASI MANUSIA</b>		
<b>Aspek Investasi</b>		
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang Menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak Asasi manusia
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
<b>Aspek Non-diskriminasi</b>		
62	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
<b>Aspek Kebebasan Berserikat Dan Perjanjian Kerja Bersama</b>		
63	HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi Melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja Bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
<b>Aspek Pekerja Anak</b>		
64	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
<b>Aspek Pekerja Paksa atau Wajib Kerja</b>		
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa Atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala Bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
<b>Aspek Praktik Pengamanan</b>		
66	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
<b>Aspek Hak Adat</b>		
	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan Tindakan yang diambil
<b>Aspek Asesmen</b>		
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen Dampak hak asasi manusia
	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia Dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
<b>Aspek Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia</b>		
	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan,

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
<b>KATEGORI MASYARAKAT</b>		
<b>Aspek Masyarakat Lokal</b>		
	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan Program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap Masyarakat local
<b>Aspek Anti-korupsi</b>		
	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan Korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
<b>Aspek Kebijakan Publik</b>		
	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
<b>Aspek Anti Persaingan</b>		
78	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik Monopoli dan hasilnya
<b>Aspek Kepatuhan</b>		
79	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas mketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
<b>Aspek Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat</b>		
80	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
81	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
<b>Aspek Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat</b>		
	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>KATEGORI TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK</b>		
<b>Aspek Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b>		
	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
<b>Aspek Pelebelan Produk dan Jasa</b>		
	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.**

<b>Aspek Komunikasi Pemasaran</b>		
PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan	
<b>Aspek Privasi Pelanggan</b>		
PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil	
PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	
<b>Aspek Kepatuhan</b>		
PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa	

**Lampiran 1.3**  
**Tabulasi Data Transfer Pricing**

<b>NOK</b>	<b>KODE</b>	<b>PERUSAHAAN</b>	<b>THN</b>	<b>PIUTANG PIHAK BERELASI</b>	<b>TOTAL PIUTANG</b>	<b>TF</b>
1	AGII	Samator Indo Gas Tbk.	2021	332.193.000.000	687.419.000.000	0,48324675
			2022	320.135.000.000	679.157.000.000	0,47137113
			2023	99.170.000.000	581.117.000.000	0,17065410
2	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	2021	1.326.140.921	319.503.638.831	0,00415063
			2022	3.422.219.729	250.563.540.410	0,01365809
			2023	3.040.707.408	337.077.335.412	0,00902080
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2021	521.517.000.000	1.945.036.000.000	0,26812717
			2022	1.062.132.000.000	2.346.461.000.000	0,45265274
			2023	2.370.000.000	1.488.855.000.000	0,00159183
4	AVIA	Avia Avian Tbk.	2021	43.254.000.000	1.274.261.000.000	0,03394438
			2022	47.152.000.000	1.177.215.000.000	0,04005386
			2023	70.556.000.000	1.348.912.000.000	0,05230586
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.	2021	3.111.729.352.000	7.979.898.904.000	0,38994596
			2022	3.459.232.536.000	8.013.357.318.000	0,43168330
			2023	3.786.824.925.000	9.344.267.190.000	0,40525649
6	BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.	2021	8.138.120.599	55.371.142.149	0,14697404
			2022	11.967.728.457	86.278.456.409	0,13871051
			2023	95.670.000	14.316.246.145	0,00668262
7	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	2021	281.553.149.750	516.809.041.847	0,54479145
			2022	338.752.200.717	400.652.338.499	0,84550162
			2023	210.267.468.393	219.989.693.699	0,95580600

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	8	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	2021	1.715.986.800	238.913.967.916	0,00718245
				2022	1.469.329.200	241.866.013.044	0,00607497
				2023	1.637.560.800	237.155.493.693	0,00690501
9	IFII	Indonesia Fibreboard Industry	Ifishdeco Tbk.	2021	57.218.503.766	72.731.990.124	0,78670340
				2022	58.431.210.281	65.981.527.964	0,88556922
				2023	23.990.852.853	144.340.492.764	0,16621014
10	IFSH	Intanwijaya Internasional Tbk	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	2021	29.176.638.436	93.890.071.431	0,31075318
				2022	32.879.799.730	114.500.120.281	0,28715952
				2023	217.209.617.720	275.445.245.086	0,78857639
11	INCI	Lautan Luas Tbk.	Merdeka Copper Gold Tbk.	2021	31.672.498.374	143.304.402.192	0,22101553
				2022	27.570.507.109	109.272.045.858	0,25231071
				2023	27.870.833.990	94.639.538.049	0,29449461
12	INKP	Panca Budi Idaman Tbk.	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	2021	14.428.851.450	21.449.974.897	0,67267451
				2022	20.114.899.349	29.740.210.588	0,67635363
				2023	20.626.947.152	27.180.704.984	0,75888198
13	LTLS	Emdeki Utama Tbk.	Semen Baturaja Tbk.	2021	154.971.000.000	1.268.852.000.000	0,12213481
				2022	118.430.000.000	1.213.300.000.000	0,09760982
				2023	29.217.000.000	1.093.037.000.000	0,02673011
14	MDKA	PBID	Samarinda Anugerah Makmur Tbk	2021	1.325.714.286	82.932.457.143	0,01598547
				2022	14.683.625.000	1.187.755.734.375	0,01236250
				2023	9.512.531.250	1.918.441.812.500	0,00495847
15	MDKI	SAMF	Semen Indonesia (Persero)	2021	172.000.000	29.679.000.000	0,00579534
				2022	635.000.000	50.820.000.000	0,01249508
				2023	333.000.000	32.104.000.000	0,01037254
16	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	SMBR	Semen Indonesia (Persero)	2021	39.548.855.000	330.152.106.000	0,11978980
				2022	29.635.966.000	343.065.458.000	0,08638575
				2023	25.175.711.000	366.156.690.000	0,06875666
17	SMGR			2021	24.912.546.962	503.573.717.455	0,04947150
				2022	38.564.446.417	601.000.099.271	0,06416712
				2023	29.382.866.542	807.444.066.381	0,03638997
18				2021	16.445.777.000	182.826.598.000	0,08995287
				2022	11.259.303.000	224.236.721.000	0,05021168
				2023	339.591.167.000	462.106.026.000	0,73487717
19				2021			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		Tbk.		1.223.221.000.000	6.049.505.000.000	0,20220183
			2022	1.035.385.000.000	5.884.666.000.000	0,17594626
			2023	961.469.000.000	6.268.929.000.000	0,15337054
			2021	540.222.000	122.670.238.000	0,00440386
			2022	194.350.000	181.007.017.000	0,00107372
			2023	534.528.000	718.264.164	0,74419417

**Lampiran 1.4**  
**Tabulasi Data Inventory Intensity**

No	KODE	PERUSAHAAN	THN	TOTAL PERSEDIAAN	TOTAL ASET	INV
1	AGII	Samator Indo Gas Tbk.	2021	459.195.000.000	8.164.599.000.000	0,05624220
			2022	464.169.000.000	8.041.989.000.000	0,05771818
			2023	448.910.000.000	7.797.759.000.000	0,05756910
2	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	2021	258.888.049.512	1.210.809.442.028	0,21381403
			2022	362.228.382.554	1.568.806.950.187	0,23089417
			2023	371.396.690.624	1.751.702.567.743	0,21202041
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2021	3.107.312.000.000	32.916.154.000.000	0,09440082
			2022	2.906.069.000.000	33.637.271.000.000	0,08639432
			2023	3.470.153.000.000	42.851.329.000.000	0,08098122
4	AVIA	Avia Avian Tbk.	2021	1.446.354.000.000	10.873.760.000.000	0,13301324
			2022	1.447.229.000.000	10.792.122.000.000	0,13410050
			2023	1.519.549.000.000	11.166.987.000.000	0,13607511
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.	2021	5.468.744.008.000	132.265.077.912.000	0,04134685
			2022	4.923.237.873.000	137.530.785.234.000	0,03579735
			2023	6.357.567.015.000	154.833.154.830.000	0,04106076
6	BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.	2021	38.687.276.541	728.297.403.603	0,05312016
			2022	60.593.339.107	816.796.722.522	0,07418411
			2023	7.582.904.783	900.366.532.407	0,00842202
7	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	2021	536.923.288.720	4.305.752.389.646	0,12469906
			2022	751.892.807.374	5.213.814.774.459	0,14421165
			2023	674.451.614.907	6.224.306.811.480	0,10835771
8	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	2021	195.331.714.755	774.026.897.674	0,25235779
			2022	195.161.297.578	759.845.633.795	0,25684335
			2023	150.731.166.588	776.502.261.248	0,19411555

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	9	IFII	Indonesia Fibreboard Industry	2021	192.406.055.690	1.158.730.182.419	0,16604906
				2022	284.784.341.426	1.746.807.361.866	0,16303134
				2023	292.954.260.456	1.894.388.459.807	0,15464318
10	10	IFSH	Ifishdeco Tbk.	2021	269.105.625.780	1.008.502.142.233	0,26683694
				2022	258.960.002.437	1.091.201.798.908	0,23731633
				2023	39.572.398.624	1.072.483.806.616	0,03689790
11	11	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	2021	73.100.689.272	510.698.600.200	0,14313861
				2022	71.250.547.639	496.010.534.463	0,14364725
				2023	45.615.316.874	492.567.875.766	0,09260717
12	12	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	2021	6.300.795.284	128.113.521.489	0,04918134
				2022	7.653.729.278	151.658.182.051	0,05046697
				2023	5.698.154.416	156.089.127.408	0,03650577
13	13	LTLS	Lautan Luas Tbk.	2021	1.044.335.000.000	6.217.987.000.000	0,16795387
				2022	1.303.770.000.000	6.094.139.000.000	0,21393834
				2023	993.696.000.000	5.628.540.000.000	0,17654596
14	14	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2021	1.031.926.542.857	18.265.609.414.286	0,05649560
				2022	4.823.043.921.875	60.572.902.109.375	0,07962379
				2023	8.773.607.656.250	77.566.545.546.875	0,11311072
15	15	MDKI	Emdeki Utama Tbk.	2021	70.180.000.000	985.400.000.000	0,07121981
				2022	124.459.000.000	1.045.929.000.000	0,11899374
				2023	135.004.000.000	1.064.547.000.000	0,12681826
16	16	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	2021	960.254.729.000	2.795.959.663.000	0,34344370
				2022	1.104.811.313.000	3.040.363.137.000	0,36338137
				2023	1.043.523.255.000	3.196.352.644.000	0,32647313
17	17	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	2021	758.516.785.059	1.763.123.879.245	0,43021185
				2022	1.604.970.851.432	3.097.781.579.099	0,51810330
				2023	1.204.924.811.612	2.793.664.505.857	0,43130620
18	18	SMBR	Semen Baturaja Tbk.	2021	233.053.625.000	5.271.953.697.000	0,04420631
				2022	226.319.841.000	5.211.248.525.000	0,04342910
				2023	245.899.971.000	4.856.730.638.000	0,05063076
19	19	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2021	4.848.528.000.000	81.766.327.000.000	0,05929737
				2022	5.610.233.000.000	82.960.012.000.000	0,06762575
				2023	5.133.737.000.000	81.820.529.000.000	0,06274387
20	SRSN		Indo Acidatama Tbk	2021			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



				340.874.112.000	860.162.908.000	0,39629018
			2022	277.489.414.000	876.602.301.000	0,31655109
			2023	316.291.024.000	936.697.851.000	0,33766601
<b>Lampiran 1.5</b> <b>Tabulasi Data Kepemilikan Manajerial</b>						
No	KODE	PERUSAHAAN	THN	TOTAL SAHAM DIMILIKI MANAJERIAL	TOTAL SAHAM BEREDAR	KM
1	AGII	Samator Indo Gas Tbk.	2021	140.705.100	3.066.660.000	0,04588220
			2022	121.492.700	3.066.660.000	0,03961727
			2023	34.900	3.066.660.000	0,00001138
2	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	2021	107.159.231	1.316.856.020	0,08137505
			2022	101.595.582	1.316.856.309	0,07715009
			2023	101.595.582	1.350.356.872	0,07523610
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2021	6.000	24.030.764.725	0,00000025
			2022	6.000	24.030.764.725	0,00000025
			2023	18.500	24.030.764.725	0,00000077
4	AVIA	Avia Avian Tbk.	2021	1.404.250.800	61.953.555.600	0,02266619
			2022	1.435.703.100	61.953.555.600	0,02317386
			2023	1.449.595.700	61.953.555.600	0,02339810
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.	2021	66.417.057.800	93.747.218.044	0,70846964
			2022	66.703.245.552	93.747.218.044	0,71152240
			2023	66.737.008.952	93.747.218.044	0,71188255
6	BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.	2021	522.160.000	9.000.000.000	0,05801778
			2022	1.110.800.000	45.000.000.000	0,02468444
			2023	1.118.479.300	45.000.000.000	0,02485510
7	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	2021	8.624.980	3.960.361.250	0,00217783
			2022	8.624.980	3.960.361.250	0,00217783
			2023	8.624.980	3.960.361.250	0,00217783
8	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	2021	23.300.000	306.338.500	0,07605965
			2022	23.300.000	306.338.500	0,07605965
			2023	20.159.000	306.338.500	0,06580629
9	IFII	Indonesia Fibreboard Industry	2021	562.600.000	9.412.000.000	0,05977476
			2022	562.600.000	9.412.000.000	0,05977476

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

				2023	562.600.000	9.412.000.000	0,05977476
10	IFSH	Ifishdeco Tbk.		2021	10.000	2.125.000.000	0,00000471
				2022	77.200	2.125.000.000	0,00003633
				2023	9.777.200	2.125.000.000	0,00460104
				2021	70.615.926	196.121.237	0,36006262
11	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk		2022	71.317.526	196.121.237	0,36364000
				2023	75.512.673	207.656.617	0,36364203
				2021	226.800	5.470.982.941	0,00004146
				2022	226.800	5.470.982.941	0,00004146
12	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.		2023	226.800	5.470.982.941	0,00004146
				2021	21.875.100	1.560.000.000	0,01402250
				2022	21.275.100	1.560.000.000	0,01363788
				2023	21.275.100	1.560.000.000	0,01363788
13	LTLS	Lautan Luas Tbk.		2021	2.183.951.423	22.904.850.815	0,09534886
				2022	1.925.086.976	22.904.850.815	0,08404713
				2023	152.186.159	24.110.850.771	0,00631194
				2021	148.500.001	2.530.150.002	0,05869217
14	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.		2022	148.500.001	2.530.150.002	0,05869217
				2023	150.491.501	2.530.150.002	0,05947928
				2021	214.993.800	1.875.000.000	0,11466336
				2022	214.993.800	1.875.000.000	0,11466336
15	MDKI	Emdeki Utama Tbk.		2023	214.993.800	1.875.000.000	0,11466336
				2021	148.500.001	2.530.150.002	0,05869217
				2022	148.500.001	2.530.150.002	0,05869217
				2023	150.491.501	2.530.150.002	0,05947928
16	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.		2021	461.970.000	5.125.000.000	0,09014049
				2022	461.970.000	5.125.000.000	0,09014049
				2023	461.970.000	5.125.000.000	0,09014049
				2021	127.000	20.067.465.664	0,00000633
17	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk		2022	28.598	20.067.465.664	0,00000143
				2023	16.098	20.067.465.664	0,00000080
				2021	93.500	5.931.520.000	0,00001576
				2022	98.200	6.751.540.089	0,00001454
18	SMBR	Semen Baturaja Tbk.		2023	841.539	6.751.540.089	0,00012464
				2021	1.710.200.266	6.020.000.000	0,28408642
				2022	2.361.547.077	6.020.000.000	0,39228357
				2023		6.020.000.000	
19	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.		2021			
				2022			
				2023			
				2021			
20	SRSN	Indo Acidatama Tbk		2022			
				2023			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



			2.437.081.177		0,40483076
--	--	--	---------------	--	------------

**Lampiran 1. 6**  
**Tabulasi Data Agresivitas Pajak**

No. Hak cipta milik UIN Suska Riau	KODE	PERUSAHAAN	THN	BEBAN PAJAK PEGHASILAN	LABA SEBELUM PAJAK	ETR
1 2	AGII	Samator Indo Gas Tbk.	2021	64.413.000.000	275.898.000.000	0,23346672
			2022	34.954.000.000	138.850.000.000	0,25173929
			2023	43.409.000.000	231.223.000.000	0,18773651
3	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	2021	28.997.138.595	129.768.148.235	0,22345344
			2022	19.080.105.177	84.844.590.413	0,22488299
			2023	1.573.119.881	4.005.495.242	0,39274042
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2021	1.181.769.000.000	3.043.509.000.000	0,38829161
			2022	1.393.807.000.000	5.214.771.000.000	0,26728058
			2023	776.833.000.000	3.854.481.000.000	0,20154023
5	AVIA	Avia Avian Tbk.	2021	410.154.000.000	1.844.705.000.000	0,22234124
			2022	344.882.000.000	1.745.247.000.000	0,19761214
			2023	349.047.000.000	1.992.143.000.000	0,17521182
6	BRPT	Barito Pacific Tbk.	2021	2.652.199.656.000	6.888.651.840.000	0,38500997
			2022	1.832.300.523.000	2.311.295.433.000	0,79275912
			2023	1.883.107.710.000	3.405.190.590.000	0,55301096
7	BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.	2021	31.050.523.852	141.121.789.892	0,22002643
			2022	34.873.404.325	157.792.611.497	0,22100784
			2023	11.854.449.041	55.670.877.998	0,21293807
8	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	2021	100.967.322.506	669.312.473.099	0,15085229
			2022	90.171.951.011	834.992.881.797	0,10799128
			2023	57.163.576.047	775.768.358.438	0,07368640
9	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	2021	8.087.644.615	50.989.197.783	0,15861486
			2022	3.139.296.153	38.575.884.987	0,08137976
			2023	12.573.560.792	65.281.918.531	0,19260403
10	IFII	Indonesia Fibreboard Industry	2021	8.402.119.109	105.591.061.431	0,07957226
			2022	10.392.078.462	124.832.922.027	0,08324790
			2023	20.167.676.227	129.817.088.099	0,15535456
	IFSH	Ifishdeco Tbk.	2021	43.026.530.062	195.036.015.786	0,22060813

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				2022	53.643.258.405	243.411.687.527	0,22038078
				2023	74.072.662.083	294.431.269.693	0,25157879
				2021	2.751.814.757	13.788.739.152	0,19956972
				2022	7.001.678.865	31.504.050.176	0,22224694
				2023	5.168.741.933	22.667.633.835	0,22802300
				2021	1.917.583.716	9.428.205.550	0,20338798
				2022	2.989.472.047	16.478.206.769	0,18141974
				2023	2.130.922.848	8.473.419.816	0,25148321
				2021	126.023.000.000	433.304.000.000	0,29084200
				2022	98.145.000.000	440.630.000.000	0,22273790
				2023	64.849.000.000	233.840.000.000	0,27732210
				2021	333.307.857.143	810.262.142.857	0,41135805
				2022	392.113.218.750	1.405.313.375.000	0,27902191
				2023	104.267.578.125	192.783.546.875	0,54085310
				2021	8.194.000.000	47.045.000.000	0,17417366
				2022	10.638.000.000	49.055.000.000	0,21685863
				2023	13.117.000.000	61.524.000.000	0,21320135
				2021	114.912.320.000	531.121.667.000	0,21635781
				2022	98.571.799.000	453.472.989.000	0,21737083
				2023	103.237.044.000	479.222.205.000	0,21542625
				2021	47.361.237.321	218.507.276.809	0,21674902
				2022	95.555.099.159	441.547.410.617	0,21640960
				2023	116.887.940.411	536.965.341.069	0,21768247
				2021	22.201.630.000	68.907.521.000	0,32219458
				2022	20.439.155.000	115.267.044.000	0,17732002
				2023	41.010.873.000	162.583.378.000	0,25224518
				2021	1.420.468.000.000	3.537.704.000.000	0,40152257
				2022	799.752.000.000	3.298.835.000.000	0,24243468
				2023	1.008.159.000.000	3.303.760.000.000	0,30515504
				2021	5.714.303.000	32.257.288.000	0,17714766
				2022	10.783.005.000	44.423.333.000	0,24273291
				2023	16.773.528.000	74.791.679.000	0,22426998

**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran 1.7**  
**Tabulasi Data Corporate Social Responsibility (CSR)**

KODE No	PERUSAHAAN	TAHUN	XVI	INI	CSR
			2021	2022	2023
1 AGII	Samator Indo Gas Tbk.	2021	15	91	0,16483516
		2022	27	91	0,29670330
		2023	30	91	0,32967033
2 ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	2021	18	91	0,19780220
		2022	20	91	0,21978022
		2023	25	91	0,27472527
3 ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2021	37	91	0,40659341
		2022	60	91	0,65934066
		2023	62	91	0,68131868
4 AVIA	Avia Avian Tbk.	2021	13	91	0,14285714
		2022	26	91	0,28571429
		2023	50	91	0,54945055
5 BRPT	Barito Pacific Tbk.	2021	7	91	0,07692308
		2022	9	91	0,09890110
		2023	9	91	0,09890110
6 BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.	2021	7	91	0,07692308
		2022	7	91	0,07692308
		2023	7	91	0,07692308
7 CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	2021	11	91	0,12087912
		2022	40	91	0,43956044
		2023	31	91	0,34065934
8 CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	2021	5	91	0,05494505
		2022	5	91	0,05494505
		2023	16	91	0,17582418
9 IFII	Indonesia Fibreboard Industry	2021	16	91	0,17582418
		2022	20	91	0,21978022
		2023	21	91	0,23076923
10 IFSH	Ifishdeco Tbk.	2021	11	91	0,12087912
		2022	18	91	0,19780220
		2023	18	91	0,19780220
11 INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	2021	18	91	0,19780220
		2022	20	91	0,21978022
		2023	20	91	0,21978022
12 INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	2021	41	91	0,45054945
		2022	51	91	0,56043956

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	LTLS	Lautan Luas Tbk.	2023	48	91	0,52747253
			2021	30	91	0,32967033
			2022	43	91	0,47252747
			2023	44	91	0,48351648
14	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2021	25	91	0,27472527
			2022	36	91	0,39560440
			2023	48	91	0,52747253
			2021	12	91	0,13186813
15	MDKI	Emdeki Utama Tbk.	2022	18	91	0,19780220
			2023	19	91	0,20879121
			2021	23	91	0,25274725
			2022	23	91	0,25274725
16	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	2023	25	91	0,27472527
			2021	11	91	0,12087912
			2022	11	91	0,12087912
			2023	11	91	0,12087912
17	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	2021	30	91	0,32967033
			2022	26	91	0,28571429
			2023	33	91	0,36263736
			2021	44	91	0,48351648
18	SMBR	Semen Baturaja Tbk.	2022	37	91	0,40659341
			2023	39	91	0,42857143
			2021	29	91	0,31868132
			2022	29	91	0,31868132
19	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2023	29	91	0,31868132
			2021	44	91	0,48351648
			2022	37	91	0,40659341
			2023	39	91	0,42857143
20	SRSN	Indo Acidatama Tbk	2021	29	91	0,31868132
			2022	29	91	0,31868132
			2023	29	91	0,31868132

### Lampiran 1.8 Analisis Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y	Z
Mean	0.264932	0.135137	0.053214	0.217238	0.288462
Median	0.150172	0.125759	0.023286	0.218699	0.252747
Maximum	0.955806	0.363381	0.363642	0.401523	0.681319
Minimum	0.001592	0.008422	2.50E-07	0.073686	0.054945
Std. Dev.	0.290976	0.087103	0.087930	0.071314	0.157746
Skewness	1.028496	0.847275	2.732767	0.390910	0.646496
Kurtosis	2.674053	3.019784	10.04694	4.067377	2.730515
Jarque-Bera	8.674913	5.743785	159.0628	3.501074	3.488902
Probability	0.013070	0.056592	0.000000	0.173681	0.174741
Sum	12.71674	6.486558	2.554279	10.42743	13.84615
Sum Sq. Dev.	3.979337	0.356583	0.363386	0.239029	1.169545
Observations	48	48	48	48	48

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Lampiran 1.9** *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 04/15/25 Time: 01:31

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.228440	0.030802	7.416437	0.0000
X1	-0.106894	0.034005	-3.143455	0.0030
X2	-0.185332	0.116573	-1.589843	0.1192
X3	0.007649	0.113695	0.067276	0.9467
Z	0.144754	0.064004	2.261639	0.0288
R-squared	0.263395	Mean dependent var	0.217238	
Adjusted R-squared	0.194874	S.D. dependent var	0.071314	
S.E. of regression	0.063989	Akaike info criterion	-2.561864	
Sum squared resid	0.176070	Schwarz criterion	-2.366947	
Log likelihood	66.48473	Hannan-Quinn criter.	-2.488204	
F-statistic	3.843987	Durbin-Watson stat	1.460290	
Prob(F-statistic)	0.009316			

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Lampiran 1. 10 *Fixed Effect Model***

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 04/15/25 Time: 01:27

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.270604	0.084476	3.203308	0.0034
X1	-0.009530	0.056836	-0.167684	0.8680
X2	-0.245815	0.269229	-0.913035	0.3690
X3	0.224512	1.233255	0.182049	0.8569
Z	-0.102508	0.109252	-0.938273	0.3561

#### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.669154	Mean dependent var	0.217238
Adjusted R-squared	0.444652	S.D. dependent var	0.071314
S.E. of regression	0.053145	Akaike info criterion	-2.737263
Sum squared resid	0.079082	Schwarz criterion	-1.957596
Log likelihood	85.69432	Hannan-Quinn criter.	-2.442626
F-statistic	2.980612	Durbin-Watson stat	2.713123
Prob(F-statistic)	0.004339		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Lampiran 1. 11 Random Effect Model**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 04/15/25 Time: 01:29  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 16  
 Total panel (balanced) observations: 48  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.239881	0.033472	7.166633	0.0000
X1	-0.083492	0.035632	-2.343152	0.0238
X2	-0.199644	0.129708	-1.539178	0.1311
X3	-0.000384	0.133412	-0.002879	0.9977
Z	0.091785	0.067834	1.353077	0.1831

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random	0.031392	0.2587	
Idiosyncratic random	0.053145	0.7413	

Weighted Statistics			
R-squared	0.147454	Mean dependent var	0.151847
Adjusted R-squared	0.068148	S.D. dependent var	0.058307
S.E. of regression	0.056285	Sum squared resid	0.136226
F-statistic	1.859292	Durbin-Watson stat	1.754602
Prob(F-statistic)	0.135081		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.245166	Mean dependent var	0.217238
Sum squared resid	0.180427	Durbin-Watson stat	1.324756

### **Lampiran 1. 12 Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.289337	(15,28)	0.0283
Cross-section Chi-square	38.419186	15	0.0008

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Lampiran 1. 13 Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.232663	4	0.0555

### **Lampiran 1. 14 Uji Langrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

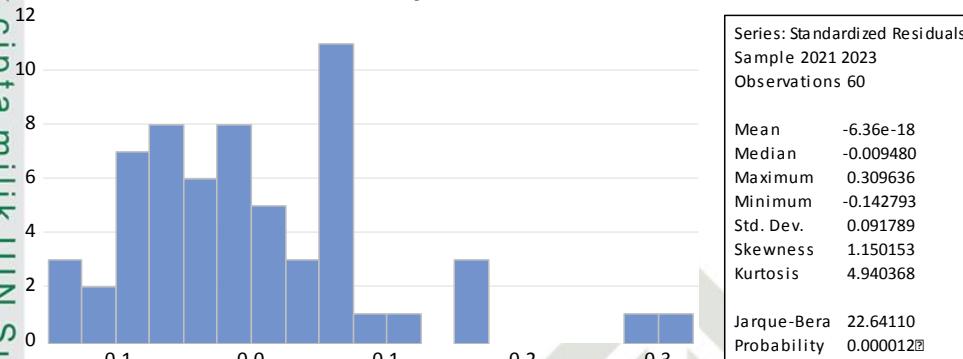
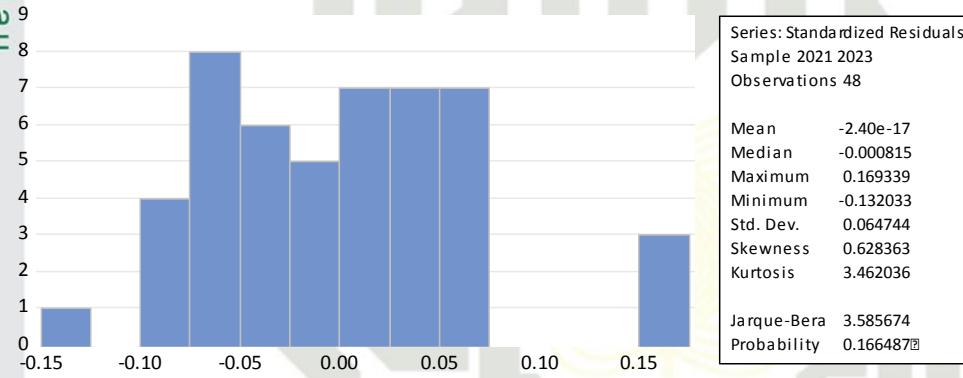
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.671080 (0.4127)	0.132623 (0.7157)	0.803703 (0.3700)
Honda	0.819195 (0.2063)	0.364174 (0.3579)	0.836768 (0.2014)
King-Wu	0.819195 (0.2063)	0.364174 (0.3579)	0.623064 (0.2666)
Standardized Honda	1.553343 (0.0602)	0.876725 (0.1903)	-2.108236 (0.9825)
Standardized King-Wu	1.553343 (0.0602)	0.876725 (0.1903)	-1.426517 (0.9231)
Gourieroux, et al.	--	--	0.803703 (0.3523)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 1. 15**  
**Uji Normalitas**

**Lampiran 1. 16**  
**Uji Normalitas Setelah Outlier Data**

**Lampiran 1. 17**  
**Uji Multikolinieritas**

Variance Inflation Factors  
 Date: 04/15/25 Time: 01:40  
 Sample: 1 48  
 Included observations: 48

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000949	11.12188	NA
X1	0.001156	2.075224	1.123783
X2	0.013589	4.092559	1.183419
X3	0.012927	1.576283	1.147182
Z	0.004096	5.165945	1.170070

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Lampiran 1. 18 Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.346161	Prob. F(4,43)	0.2685
Obs*R-squared	5.341837	Prob. Chi-Square(4)	0.2540
Scaled explained SS	5.354434	Prob. Chi-Square(4)	0.2528

### **Lampiran 1. 19 Uji Autokolerasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	2.445182	Prob. F(2,41)	0.0993
Obs*R-squared	5.115180	Prob. Chi-Square(2)	0.0775

### **Lampiran 1. 20 Uji Moderation Regression Analysis -Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.291180	0.024976	11.65820	0.0000
X1	-0.173623	0.071369	-2.432748	0.0194
X2	-0.198403	0.190541	-1.041262	0.3039
X3	-1.772997	0.825671	-2.147341	0.0377
X1Z	0.196327	0.189777	1.034519	0.3070
X2Z	-0.407534	0.821781	-0.495915	0.6226
X3Z	8.160523	3.787930	2.154349	0.0371

### **Lampiran 1. 21 Uji Koefisien Determinasi (R2)**

R-squared	0.327198	Mean dependent var	0.217238
Adjusted R-squared	0.228740	S.D. dependent var	0.071314
S.E. of regression	0.062629	Akaike info criterion	-2.569131
Sum squared resid	0.160819	Schwarz criterion	-2.296248
Log likelihood	68.65915	Hannan-Quinn criter.	-2.466008
F-statistic	3.323202	Durbin-Watson stat	1.387655
Prob(F-statistic)	0.009273		



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Zhafira Hendirayani lahir pada tanggal 12 Juni 2003 Di Pekanbaru. Penulis merupakan anak ke-1 dari 4 bersaudara dari Ayahanda Hendri dan Ibunda Herawati. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD An-Namiroh Pusat Pekanbaru dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 21 Pekanbaru lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan

Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 4 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tepatnya pada jurusan Akuntansi dan Konsentrasi Akuntansi Perpajakan melalui jalur SBMPTN. Penulis telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BPJS Kesehatan Cabang Pekanbaru selama 2 bulan dari tanggal 15 Januari - 15 Maret 2024. Penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Subarak, Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar selama ± 2 bulan dari Juli-Agustus 2024. Dengan berkat Allah SWT, penulis dapat melaksanakan skripsi ini dengan judul "*Pengaruh Transfer Pricing, Inventory Intensity, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak Dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi (Study Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)*" dibawah bimbingan Ibu Nelsi Arisandy, S.E, M.Ak,Ak. Alhamdulillah pada hari Kamis 22 Mei 2025, berdasarkan hasil ujian Munaqasah Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan "LULUS" dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.